

**ANALISIS PERHITUNGAN TARIF SEWA KAMAR  
MENGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING*  
*SYSTEM* (ABC) PADA FAZZ KOST PREMIUM  
DESA GUMUK BAGU KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Oleh:

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Fahrur Rozy Hidayatullah**  
NIM: E20192132

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2023**

**ANALISIS PERHITUNGAN TARIF SEWA KAMAR  
MENGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING  
SYSTEM (ABC)* PADA FAZZ KOST PREMIUM  
DESA GUMUK BAGU KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad  
Siddiq untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi ( S.E )  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

**Fahrur Rozy Hidayatullah**  
NIM: E20192132

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER 2023**

**ANALISIS PERHITUNGAN TARIF SEWA KAMAR  
MENGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING*  
*SYSTEM (ABC)* PADA FAZZ KOST PREMIUM  
DESA GUMUK BAGU KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi ( S.E )  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**Fahrur Rozy Hidayatullah**  
**NIM : E20192132**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. Nur Hka Mauliyah, M. Ak**  
**NIP. 19880301201812001**

**ANALISIS PERHITUNGAN TARIF SEWA KAMAR  
MENGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING*  
*SYSTEM (ABC)* PADA FAZZ KOST PREMIUM  
DESA GUMUK BAGU KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi ( S.E )  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Desember 2023

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang**

**Sekretaris**



**Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si**  
NIP. 198907232019032012

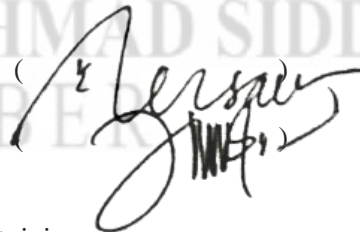


**Devi Hardianti Rukmana, S.E., M.M**  
NIP.199202062020122009

**Anggota :**

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I

2. Dr. Nur Ika Mauliyah, Se., M.Ak.



Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

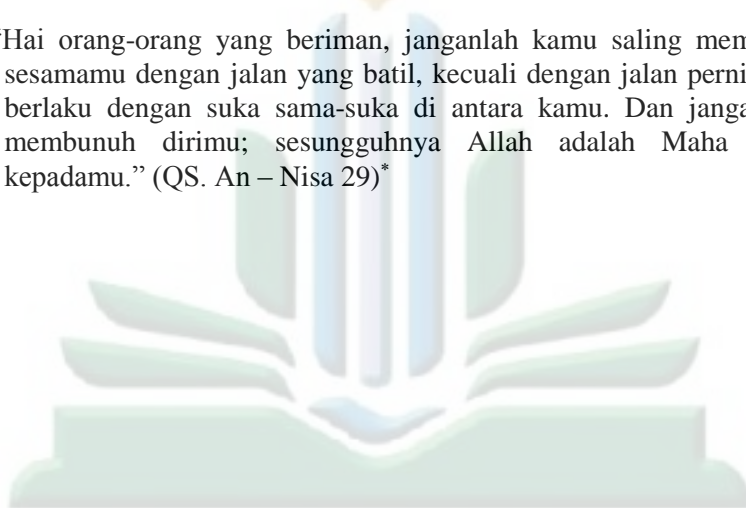


**Dr. H. Ubaidillah, M.Ag**  
NIP. 196808072000031001

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An – Nisa 29)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* Al-Qur'an, An- Nisa, 29.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ibuku Endang Yuniati yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan tulus dan penuh kasih, serta mendidik juga memberikan motivasi, dan selalu mendoakanku .
2. Bapakku tercinta Rofiq yang mendukung penulis secara finansial dan memberikan nasihat serta memberikan bimbingan dan membiayai penulis sampai penulis memperoleh gelar sarjana.
3. Adikku M. Farhan Ahsan Fachresy yang selalu memberikan dorongan semangat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada seluruh keluarga besarku terima kasih atas doa dan dukungan kalian yang memberi saya bantuan dan dukungan tanpa henti, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud.
5. Sahabatku dan semua teman-temanku terimakasih telah memberikan semangat atas dorongan dan bantuan mereka dalam membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh guru yang tidak bisa kusebut satu persatu mulai dari guru ngaji, SD, SMP, SMA, dan seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq atas ilmu yang engkau berikan.
7. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang memberikan aku kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.

Terimalah karya ini sebagai ungkapan rasa bersyukur dan terima kasih untuk kalian yang telah memberikan ilmu dan manfaat yang positif untuk menjadikanku orang yang berguna bagi bangsa dan agama.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat berhasil menyusun, melaksanakan, dan menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah. S.H.I.,M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Sofiah, M.E Selaku Kaprodi Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Hersa Farida Qoriani, M.E.I selaku DPA yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi hingga akhir.
6. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada kami mudah-mudahan bermanfaat.



8. Pimpinan dan seluruh karyawan di usaha Fazz kost premium Kaliwates Jember atas segala informasi yang telah diberikan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan informasi dalam melengkapi karya tulis ilmiah ini.

Penulis hanya berdoa semoga segala amal kebaikan, bantuan, serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Jember, 17 Desember 2023  
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER  
**Fahrur Rozy Hidayatullah**  
**NIM: E20192132**

## ABSTRAK

*Fahrur Rozy Hidayatullah, 2023 ANALISIS PERHITUNGAN TARIF SEWA KAMAR MENGGUNAKAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM (ABC)*

**Kata Kunci:** Analisis perhitungan, Activity Based Costing System.

*Activity Based Costing System* ialah suatu perhitungan biaya yang mana diawali dengan suatu penelusuran - penelusuran aktivitas yang mana kemudian dapat memproduksi suatu produk atau dengan kata lain *Activity Based Costing System* adalah dimana suatu proses sistem yang berfokus terhadap suatu kegiatan yang dapat menghasilkan suatu produk.

Adapun fokus masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penggunaan metode *Activity Based Costing System* dalam penentuan harga pokok sewa kamar Fazz Kost Premium? 2) Bagaimana dampak implementasi *Activity Based Costing System* pada kamar Fazz Kost Premium?.

Sedangkankan tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui penggunaan metode *Activity Based Costing System* dalam penentuan harga pokok sewa kamar Fazz Kost Premium. 2) untuk mengetahui dampak implementasi *Activity Based Costing System* pada kamar Fazz Kost Premium.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi lapangan dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang merupakan studi tentang analisis perhitungan tarif sewa kamar menggunakan *Activity Based Costing System (ABC)* Pada Fazz Kost Premium Desa Gumuk Bagu Kabupaten Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan tarif tinggal pada Fazz Kost Premium dapat diambil kesimpulan bahwa perhitungan menggunakan *Activity Based Costing System* dilakukan melalui dua tahapan. 1) Penelusuran biaya aktivitas yang dapat menimbulkan biaya sebagai tahapan pertama, setelah itu pembebanan biaya aktivitas pada produk sebagai tahap kedua. Penggunaan metode ABC pada perhitungan tarif jasa menginap dan tinggal dapat diketahui besaran tarif untuk kamar tipe F1 tiap bulannya sebesar sebesar Rp. 1.000.000 kamar F2 tiap bulannya sebesar Rp. 850.000,00 dan kamar F3 sama dengan kamar F1 terakhir kamar F4 setiap bulan Rp. 450.000,00. Penyebab perbedaan tarif ini karena pembebanan biaya overhead pada masing-masing produk, biaya aktivitas setiap kamar. 2) Dampak implementasi *Activity Based Costing System* pada kamar Fazz Kost Premium perhitungan biaya satuan dengan metode *Activity Based Costing System* adalah dapat menghasilkan perhitungan harga pokok atau tarif yang lebih akurat. Hal tersebut dikarenakan perhitungan biaya satuan dengan metode *Activity Based Costing System* dilakukan berdasarkan cost driver yang dapat mencerminkan aktivitas

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing .....	ii
Pengesahan Tim Penguji .....	iii
Motto.....	iv
.....	
Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vii
Abstrak .....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori.....	33
1. Metode Penentuan Tarif .....	34

2. Activity Based Costing System .....	35
<b>BAB III PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Analisis Data .....	44
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	50
B. Penyajian Data dan Analisis.....	53
1. Penggunaan metode Activity Based Costing System dalam penentuan harga pokok sewa kamar fazz kost premium	53
2. Dampak implementasi Activity Based Costing System pada kamar fazz kost premium .....	57
C. Pembahasan Temuan.....	58
1. Penggunaan metode Activity Based Costing System dalam penentuan harga pokok sewa kamar fazz kost premium	61
2. Dampak implementasi Activity Based Costing System pada kamar fazz kost premium .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65

B. Saran .....	66
----------------	----

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Matrik Penelitian
2. Pedoman Penelitian
3. Pernyataan Keaslian Tulisan
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Jurnal Kegiatan Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Daftar Harga Kamar Fazz Kost Premium.....	5
Tabel 2 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3 Daftar Harga Kamar Fazz Kost Premium.....	51
Tabel 4 Tarif Jasa Menginap Di Fazz Kost Premium.....	59
Tabel 5 Lama Hari Menginap Di Fazz Kost Premium .....	59
Tabel 6 Jumlah Kamar Terisi.....	60
Tabel 7 Harga Perolehan Fasilitas Kamar .....	61
Tabel 8 Perbandingan tarif Jasa Menginap Tinggal .....	61

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perkembangan usaha di Indonesia semakin meningkat. Peningkatan adanya usaha tidak terlepas adanya persaingan bisnis antar usaha. Maraknya jasa terutama yang bergerak dalam bidang perhotelan, kost, hingga perumahan milenial mengindikasikan banyaknya persaingan yang semakin ketat. Untuk melakukan dengan kegiatan bisnis, segala elemen usaha mengutamakan kepentingan sosial bahkan bukan hanya mencari laba.<sup>1</sup>

Semakin beragamnya suatu kebutuhan masyarakat hingga kini dapat menyebabkan perekonomian dapat berkembang secara pesat. Adanya perusahaan yang diinisiasi oleh pemerintah dapat menjadi suatu masukan bagi perekonomian di Indonesia. Di era globalisasi ini perusahaan harus memiliki strategi yang tepat dan unggul.<sup>2</sup>

Saat ini banyaknya perusahaan yang didirikan oleh pemerintah juga terdapat perusahaan atau layanan jasa yang dilakukan oleh perorangan yaitu dengan banyaknya sejumlah kost di Kabupaten Jember. Kebutuhan kost semakin meningkat karena adanya hal tersebut ialah solusi yang praktis bagi mahasiswa maupun pelajar yang berasal dari luar daerah. Selain itu banyak karyawan yang

---

<sup>1</sup> Boris Poesko, *Activity-Based Costing Application Methodology For Manufacturing Industries. Ekonomika A Management*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2010), 164.

<sup>2</sup> Niluh Gede, "Penerapan Metode Activity Based Costing System Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi", *Jurnal system dan informatika*, vol. 12 no. 2 (Mei 2018): 36.

bekerja jauh, sehingga adanya bisnis kost an merupakan peluang yang besar dalam menentukan pendapatan.<sup>3</sup>

Sehingga untuk memanfaatkan peluang tersebut tidak jarang banyak para pelaku usaha menggunakan metode *Activity Based Costing System*. Hal tersebut guna untuk memperoleh adanya suatu penetapan harga dan menentukan harga pokok. Dalam hal ini harga pokok memiliki peran yang sangat penting hal tersebut berkaitan dengan penentuan harga jual produk. Adanya penetapan biaya yang sangat cepat justru akan menghasilkan harga produk ataupun jasa yang sangat akurat. Maka dari itu adanya perusahaan harus benar-benar serius untuk menangani harga pokoknya. Adanya harga pokok yang tidak sesuai justru akan cenderung perusahaan menawarkan harga yang lebih tinggi dari harga biasanya.<sup>4</sup>

Mengenai adanya penentuan harga jual terhadap produk maupun jasa tidak terlepas dari adanya kesepakatan kedua belah pihak baik dari penawaran, permintaan maupun selera konsumen. Adanya penentuan harga jual yang tepat ialah harga jual yang mampu menutupi segala biaya baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan proses suatu produksi serta mendapatkan keuntungan secara maksimal. Selain untuk mendapatkan laba hal

---

<sup>3</sup> Yunus Martha Efendy, Aplikasi Pencarian dan Pemesanan Rumah Kost Kabupaten Jember Berbasis Web. Diakses 12 Agustus 2022.

<sup>4</sup> Niluh Gede, "Penerapan Metode Activity Based Costing System Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi", Jurnal system dan informatika, vol. 12 no. 2 (Mei 2018): 36.



tersebut juga memberikan mutu maupun kualitas produk dengan menggunakan harga yang dapat diterima oleh pihak konsumen.<sup>5</sup>

Dalam menentukan suatu biaya terhadap usaha ataupun produk perlu adanya pengkajian melalui akuntansi biaya. Setiap perusahaan tidak terlepas dari adanya akuntansi biaya untuk mengetahui informasi yang akurat mengenai biaya yang akan dikeluarkan guna untuk mengetahui suatu proses produksi baik itu besar maupun kecil.<sup>6</sup>

Adanya fenomena sistem biaya yang tradisional biaya tidak dapat berlandaskan pada *single* tarif, dimana biaya dapat dihitung berdasarkan satu ukuran volume. Sehingga diketahui banyak kelemahan dalam sistem tersebut adapun yang menjadi kelemahan dalam sistem tradisional tersebut adalah adanya ketidakmampuan perusahaan untuk mengelompokkan biaya-biaya overhead kepada aktivitas - aktivitas produk maupun jasa. Sehingga perusahaan tersebut dapat membutuhkan suatu alat bantu untuk memberikan solusi yang timbul seiring dengan adanya kegagalan dalam sistem tradisional tersebut. Sehingga adanya fenomena tersebut adanya *Activity Based Costing System* menjadi kunci untuk menjawab kekurangan-kekurangan yang timbul.<sup>7</sup>

Adanya fenomena *Metode Activity Based Costing System* dikarenakan dapat menjadi faktor utama penggerak dari adanya aktivitas timbulnya suatu biaya. Selain itu juga dapat diukur secara cermat terhadap adanya biaya-biaya yang timbul yang dapat digunakan dalam pembebanan suatu biaya overhead

---

<sup>5</sup> Helny Melynda Astriani Meroekh, *Perhitungan Harga Pokok produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing* (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu Di Kupang). *Journal Of Management (SME's)* Vol. 7, No.2, 2018, 182

<sup>6</sup> Helny Melynda Astriani Meroekh, *Perhitungan Harga Pokok....*, 182

<sup>7</sup> Helny Melynda Astriani Meroekh, *Perhitungan Harga Pokok....*, 183

tersebut. Biaya overhead tidak timbul akibat dari adanya volume melainkan hal tersebut dikarenakan adanya suatu aktivitas yang lebih sesuai untuk diterapkan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System*.<sup>8</sup>

*Activity Based Costing System* ialah suatu perhitungan biaya yang mana diawali dengan suatu penelusuran - penelusuran aktivitas yang mana kemudian dapat memproduksi suatu produk atau dengan kata lain *Activity Based Costing System* adalah dimana suatu proses sistem yang berfokus terhadap suatu kegiatan yang dapat menghasilkan suatu produk.<sup>9</sup>

Dengan adanya konsep *Activity Based Costing System* yang mampu menyediakan informasi dalam suatu perhitungan yang lebih kredibel, lebih efisien sehingga dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing System* mampu menjadi jalan alternatif untuk mengetahui bentuk manajemen terhadap usaha Fazz Kost Premium dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing System*.<sup>10</sup>

Saat ini belum banyak perusahaan menggunakan metode *Activity Based Costing System* untuk menerapkan suatu harga pokok. Sehingga hal tersebut kurang bersaing terutama daripada pasar global. Padahal metode *Activity Based Costing System* juga telah diterapkan oleh berbagai perusahaan di dunia. Adapun dasar menggunakan metode *Activity Based Costing System* perusahaan tersebut

---

<sup>8</sup> Mulyadi, Akuntansi Biaya, Edisi 5, ( Yogyakarta: STIE Yogyakarta, 1991), 12

<sup>9</sup> Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid, *Akuntansi Manajemen*. (Jakarta: Indeks, 2016), 80

<sup>10</sup> Boris Popesko. *Activity-Based Costing Application Methodology For Manufacturing Industries. Ekonomika A Management*, 2010.

dapat mengurangi distorsi harga yang disebabkan karena harga produk yang dikeluarkan akurat.<sup>11</sup>

Selain itu juga berkenaan dengan perhitungan yang tidak terlepas dari adanya akuntansi biaya. Adapun yang dimaksud dengan Akuntansi Biaya adalah menurut Mulyadi yang menerangkan bahwa akuntansi biaya merupakan suatu proses pencatatan, pengelolaan maupun penggolongan, peringkasan serta penyajian biaya dalam penjualan produk maupun jasa dengan dilalui cara - cara tertentu.<sup>12</sup>

Selaras dengan pendapat Bustami dan Nurlela yang menegaskan bahwa akuntansi biaya merupakan suatu bidang akuntansi yang dapat mempelajari bagaimana cara untuk mencatat, mengukur serta melaporkan tentang suatu informasi biaya yang digunakan.<sup>13</sup>

Adapun harga kamar pada kamar Fazz Kost Premium Desa Gumuk Bagu Kabupaten Jember dapat dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Daftar Harga Kamar Fazz Kost Premium**

No.	Nama Kamar	Tipe Kamar	Harga
1.	Kamar F1	Premium	Rp.1.000.000.00
2.	Kamar F2	Premium	Rp. 850.000.00
3.	Kamar F3	Premium	Rp. 1.000.000.00
4.	Kamar F4	Reguler	Rp. 450.000.00
5.	Kamar F5	Reguler	Rp. 450.000.00
6.	Kamar F6	Reguler	Rp. 450.000.00

Sumber: Pemilik Fazz Kost Premium di Desa Gumuk Bagu Kabupaten Jember

<sup>11</sup> <https://www.jurnal.id/id/blog/penerapan-activity-based-costing-dan-manfaatnya/> diakses pada tanggal 29 Januari 2023, Pukul 07.38 WIB

<sup>12</sup> Mulyadi. *Akuntansi Biaya. Edisi Kelima*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2002), 7

<sup>13</sup> Bustami, Bastian & Nurlela, *Akuntansi Biaya: teori & Aplikasi. Edisi pertama*.(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 2

Fazz Kost Premium di Desa Gumuk Bagu Kabupaten Jember merupakan jasa pelayanan penginapan yang seringkali ditempati oleh kalangan mahasiswa. Fazz Kost yang terdiri dari 6 (enam) kamar tersebut memiliki tarif yang berbeda-beda. Terdapat beberapa alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut yakni pemilik kost merasa sangat sulit untuk mempromosikan kostnya tersebut. Hal tersebut karena banyaknya kompetitor kost yang memberikan jasa pelayanan penginapan dengan harga yang lebih murah. Selain dari adanya perhitungan harga yang perlu diteliti adanya pengelolaan laporan masih dilakukan secara manual sehingga perlu adanya transformasi bentuk-bentuk laporan untuk menjawab persoalan tersebut.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut perlu ditelisik bagaimana perhitungan kamar Fazz Kost Premium menggunakan sistem *Activity Based Costing System* maka dalam penelitian ini penulis sangat tertarik untuk Menyusun skripsi dengan judul “ANALISIS PERHITUNGAN TARIF SEWA KAMAR MENGGUNAKAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* (ABC) Pada Fazz Kost Premium Desa Gumuk Bagu Kabupaten Jember”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penggunaan metode *Activity Based Costing System* dalam penentuan harga pokok sewa kamar Fazz Kost Premium ?
2. Bagaimana dampak implementasi *Activity Based Costing System* pada kamar Fazz Kost Premium?

---

<sup>14</sup> Pemilik Fazz Kost, Wawancara, Desa Gumuk Bagu Kabupaten Jember, 19 Januari 2022, Pukul 15.00 WIB

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan metode *Activity Based Costing System* dalam penentuan harga pokok sewa kamar Fazz Kost Premium.
2. Untuk mengetahui dampak implementasi *Activity Based Costing System* pada kamar Fazz Kost Premium.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari karya ilmiah ini memuat kontribusi yang akan diberikan ketika studi selesai termasuk dalam manfaat dari penelitian ini. Penerapannya dapat berupa penerapan teoretis atau penerapan praktis bagi penulis, lembaga, dan masyarakat.

#### 1. Keuntungan teoritis

Temuan studi ini diantisipasi untuk membantu para pelaku usaha kost premium Desa Gumuk Bagu untuk mengembangkan usahanya.

#### 2. Keuntungan yang realistis

##### a. Untuk Penulis

Menjadi suatu pembelajaran bagi penulis dalam mengukur pengembangan usaha kost premium Desa Gumuk Bagu.

##### b. Untuk Masyarakat

Menjadi pengetahuan masyarakat sekarang untuk memiliki informasi baru tentang inisiatif untuk meningkatkan pendapatan keuntungan dengan berjualan di sekitar kost ini dan untuk mempertimbangkan upaya peningkatan pendapatan bagi para pemilik usaha kost.

- c. Untuk Peneliti selanjutnya.

Dapat menjadi bahan rujukan atau acuan menawarkan informasi dan wawasan bagi peneliti masa depan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang nantinya juga sama mengenai analisis perhitungan tarif sewa kamar kost menggunakan *Activity Based Costing System*.

## E. Definisi Istilah

### 1. Perhitungan

Perhitungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah suatu proses yang dapat disengaja guna untuk mengubah sebagai satu masukan ataupun lebih terhadap suatu hasil tertentu.

### 2. Tarif

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah harga satuan jasa, aturan pungutan, dan daftar bea masuk. Dari definisi ini tarif bisa dipakai untuk harga satuan listrik, air dan lain-lain. Secara sederhana dapat disimpulkan pengertian tarif sejumlah pungutan yang dibebankan atas suatu hal, kegiatan, kebijakan, atau apapun yang telah diatur dalam peraturan.

### 3. Sewa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sewa didefinisikan sebagai:

- (i) pemakaian sesuatu dengan membayar uang;
- (ii) Uang dibayarkan karena memakai atau meminjam sesuatu, ongkos biaya pengangkutan (transportasi);
- (iii) Boleh dipakai setelah dibayar dengan uang. Menyewa didefinisikan

sebagai memakai (meminjam, mengusahakan, dan sebagainya) dengan membayar uang sewa.<sup>15</sup>

#### 4. *Activity Based Costing System*

*Activity Based Costing System* ialah suatu metode yang mana dilakukan guna untuk menghitung jumlah rincian biaya berdasarkan suatu aktivitas. Adapun perhitungan yang mana dihasilkan akan dapat bermanfaat bagi suatu manajemen guna untuk menelusuri suatu keterangan mengenai aktivitas yang dapat dilakukan serta hal yang tidak diperlukan dalam suatu perusahaan dalam suatu proses produksi. Selain itu yang dimaksud dengan *Activity Based Costing System* ialah suatu perhitungan biaya yang mana diawali dengan suatu penelusuran-penelusuran aktivitas yang mana kemudian dapat memproduksi suatu produk atau dengan kata lain *Activity Based Costing System* adalah dimana suatu proses sistem yang berfokus terhadap suatu kegiatan yang dapat menghasilkan suatu produk.<sup>16</sup>

#### F. **Sistematika Pembahasan**

Rangkuman alur pembahasan skripsi mulai bab pembuka sampai bab penutup dapat ditemukan dalam sistematika pembahasan. Berbeda dengan daftar isi dengan lima bab, pembahasan sistematis ditulis dalam struktur deskriptif naratif, yang secara kasar dapat didefinisikan sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua, ctk. Ketujuh, Balai Pustaka, Jakarta, 1996, hlm. 933.

<sup>16</sup> Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid, Akuntansi Manajemen. (Jakarta: Indeks, 2016),

BAB I adalah bagian penulisan karya ilmiah skripsi yang memperkenalkan kepada pembaca tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengertian kata, dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi sebagai pengantar bab-bab berikutnya dan penjelasan tentang kunci pembenaran mengapa penelitian ini dilakukan.

BAB II Untuk mengumpulkan tinjauan literatur dan teori untuk mendukung upaya ilmiah ini, bab ini mencakup penelitian sebelumnya sebagai perbandingan. Ini diikuti dengan penjelasan penyelidikan teoritis. Tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk memberikan contoh yang menunjukkan di mana studi saat ini berdiri dalam kaitannya dengan studi sebelumnya. Meskipun kajian teoritis berfungsi sebagai landasan atau pedoman untuk menilai fakta-fakta yang dikumpulkan selama penelitian.

BAB III adalah komponen metodologi penelitian yang meliputi strategi penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, validitas data, dan tahapan penelitian. Bab ini merupakan teknik atau pendekatan yang telah dipilih untuk digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang dapat dipercaya guna memberikan hasil penelitian yang objektif.

BAB IV merupakan bagian pemaparan data analisis yang meliputi uraian topik kajian, pemaparan data dan analisis, serta pembahasan hasil temuan. Tujuan bab ini adalah untuk mendeskripsikan penyelidikan empiris untuk menunjukkan data yang dikumpulkan, kemudian mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.



BAB V merupakan bagian penutup terdiri dari rekomendasi dan kesimpulan, dan merupakan bagian terakhir dari karya ilmiah ini. Tujuan bab ini adalah untuk mendeskripsikan temuan sehingga dapat digunakan untuk membuat rekomendasi atau saran tentang subjek penelitian.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam rangka menciptakan produk penelitian yang lebih komprehensif dan akurat, peneliti berupaya memaparkan penelitian terdahulu sebagai telaah pustaka yang memiliki keterkaitan sehingga dapat dijadikan materi perbandingan.

1. Skripsi yang ditulis oleh Nivo Haneda, mahasiswa Program Sarjana Universitas Brawijaya pada tahun 2018. Judul skripsi tersebut ialah Analisis Perhitungan Harga Pokok Sewa Kamar Dengan *Activity Based Costing System* (ABC System) (Studi Pada Guest House Hasanah Buring Kota Malang Tahun 2018).<sup>17</sup>

Secara umum penelitian ini membahas konteks penentuan harga pokok untuk menentukan harga pokok sewa kamar. Penentuan sewa kamar yang ditentukan khusus *Owner* dan *Manager* dengan menggunakan perhitungan yang sederhana.

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, Bagaimana harga pokok sewa kamar menurut manajemen Hasanah Buring?. Kedua, Bagaimana perhitungan harga pokok sewa kamar pada Hasanah Buring dengan menggunakan *Activity Based Costing System* (ABC System)?. penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan studi kasus. Analisis data menggunakan tiga

---

<sup>17</sup> Nivo Haneda, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Sewa Kamar Dengan Activity Based Costing System (ABC System) (Studi pada Guest House Buring Kota Malang Tahun 2018)*, (Malang: Universitas Brawijaya , 2018)

tahapan yaitu a). perhitungan harga pokok sewa kamar pada Hasanah Buring; b) Melakukan Perhitungan harga pokok sewa kamar menggunakan metode *ABC System*; c) Melakukan perbandingan antara perhitungan harga pokok sewa kamar yang saat ini digunakan oleh Hasanah Buring dengan harga pokok sewa kamar yang saat ini digunakan oleh Hasanah Buring dengan perhitungan menggunakan metode *ABC System*.

Adapun hasil yang diperoleh adalah Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan harga pokok sewa kamar menggunakan metode *Activity Based Costing System (ABC System)* yaitu, Standard Rp 112.739,42 ; Superior Rp 114.234,02 ; *Deluxe* Rp 161.708,45 ; dan *Suite* Rp 172.198,06. Terjadi selisih antara hasil perhitungan harga pokok dari manajemen Hasanah Buring dengan perhitungan metode *ABC System*. Tipe kamar *Standard* dan *Deluxe* menghasilkan perhitungan harga pokok yang lebih rendah (*Undercosted*), sedangkan pada tipe kamar *Superior* dan *Suite* menghasilkan perhitungan harga pokok yang lebih tinggi (*Overcosted*).

Adapun persamaan dengan penelitian skripsi ini ialah membahas mengenai perhitungan biaya sewa kamar dengan menggunakan konsep *Activity Based Costing System*. Selain itu analisis data yang digunakan ialah dengan menggunakan perbandingan antara harga sewa kamar saat ini hingga harga sewa kamar ditinjau dari segi metode *Activity Based Costing System*.

Adapun yang menjadi perbedaan dalam skripsi ini adalah objek penelitian tersebut yang dilakukan dengan berbeda. Selain itu penelitian yang digunakan ialah dengan menggunakan metode deskriptif serta hasil yang

diperoleh juga berbeda terhadap penentuan sewa kamar. Sedangkan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif selain itu juga melihat harga pokok sewa kamar sebelum dianalisis menggunakan konsep *Activity Based Costing System*.

2. Skripsi yang ditulis oleh Sintya Kristin, mahasiswa Program Sarjana Politeknik Negeri Jakarta pada tahun 2021. Judul skripsi tersebut ialah Analisis Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel Dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing System* (Studi Kasus Pada Resort XYZ Bandung) .<sup>18</sup>

Secara umum penelitian ini membahas mengenai perbandingan besarnya suatu harga pokok kamar hotel dengan menggunakan suatu perhitungan manajemen hotel dalam suatu metode tradisional melalui *Activity Based Costing System*.

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, Bagaimana penentuan harga pokok produk layanan hotel di Resort XYZ Bandung menggunakan metode selama ini diterapkan?. Kedua, Bagaimana penentuan harga pokok produk layanan hotel di Resort XYZ Bandung menggunakan metode *Activity Based Costing System*?. Ketiga, Apakah terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara kedua metode?. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Jenis penelitian ini adalah studi kasus di Resort XYZ Bandung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif komparatif yang membandingkan antara

---

<sup>18</sup> Sintya Kristin, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing System (Studi Kasus Pada Resort XYZ Bandung)*, (Jakarta: Politeknik Negeri Jember, 2018)

metode perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel yang diterapkan hotel selama ini dengan *Activity Based Costing System*.

Adapun hasil yang diperoleh adalah Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan selisih dari kedua metode perhitungan. Perhitungan dengan metode *Activity Based Costing System* menghasilkan harga pokok yang lebih besar dibandingkan dengan perhitungan metode tradisional yang diterapkan oleh manajemen.

Adapun persamaan dengan penelitian skripsi ini ialah membahas mengenai perhitungan biaya sewa kamar dengan menggunakan konsep *Activity Based Costing System*. Selain itu analisis data yang digunakan ialah dengan menggunakan perbandingan antara harga sewa kamar saat ini hingga harga sewa kamar ditinjau dari segi metode *Activity Based Costing System*.

Adapun yang menjadi perbedaan dalam skripsi ini adalah objek penelitian tersebut yang dilakukan dengan berbeda. Selain itu hasil yang diperoleh juga berbeda terhadap penentuan sewa kamar. Sedangkan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif selain itu juga melihat harga pokok sewa kamar sebelum dianalisis menggunakan konsep *Activity Based Costing System*.

3. Skripsi yang ditulis oleh Rina Pristia Widya Nugrahani, mahasiswa Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Jember. Judul skripsi tersebut ialah

Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing System Pada UD. Istana Graha Mebel Ambulu Jember.<sup>19</sup>

Secara umum penelitian ini membahas mengenai cara untuk memperoleh informasi yang akurat dari proses pendekatan *Activity Based Costing System* dalam perhitungan tarif produksi terhadap peningkatan laba pada UD Istana Graha Mebel. Sehingga dapat diketahui dengan jelas cara dan unsur-unsur biaya yang terlibat dalam tahapan perhitungan harga produk/jasa perusahaan. Selain itu mengetahui tarif harga pokok produksi di UD Istana Graha Mebel, dengan menggunakan metode akuntansi biaya tradisional dan *Activity Based Costing System* pada produksi di UD Istana Graha Mebel dalam meningkatkan laba.

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan *Activity Based Costing System* di UD. Istana Graha Mebel.

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara dan tinjauan kepustakaan. Sumber data yang diperoleh adalah dari jenis sumber data primer dan sekunder

Adapun hasil yang diperoleh ialah perhitungan Harga Pokok Produksi dengan UD. Istana Graha Mebel memberikan hasil untuk produk almari ukiran sebesar Rp 1.804.300, almari polosan sebesar Rp 1.626.300, dan

---

<sup>19</sup> Rina Pristia Widya Nugrahani, *Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing System Pada Ud Istana Graha Mebel AMBulu Jember* (Jember: Universitas Muhammadiyah Jember, 2018)

almari kaca sebesar Rp 1.600.300 Sedangkan Activity Based Costing System memberikan hasil pada produk almari ukiran sebesar Rp 1.555.263, almari polos sebesar Rp 1.422.784 dan almari kaca sebesar Rp 1.355.815. Perbedaan yang terjadi disebabkan pada pembebanan Biaya Overhead Pabrik dengan mengalokasikan biaya berdasarkan masing-masing aktivitas yang ada di UD. Istana Graha Mebel sehingga menghasilkan selisih dalam perhitungan Harga Pokok Produksi Sistem Tradisional dan dengan Sistem Activity Based Costing System.

4. Skripsi yang ditulis oleh Jetro Istora Simanjuntak, mahasiswa Program Sarjana Universitas Medan Area 2020. Judul skripsi tersebut ialah Penetapan *Activity Based Costing System* Pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Martha Friska Medan.<sup>20</sup>

Secara umum penelitian ini membahas mengenai profitabilitas rumah sakit yang mana hal tersebut digunakan oleh Rumah sakit Martha Friska Medan dianggap kurang mampu untuk menyediakan informasi yang akurat dan akuntabel serta hal tersebut juga mengkomparasikan antara Activity Based Costing System dengan biaya tradisional dalam menentukan suatu pembiayaan.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, Bagaimana menghitung tarif jasa rawat inap dengan menggunakan *Activity Based Costing System* pada Rumah Sakit Martha Friska Medan. Kedua, Bagaimana perbandingan besarnya perbedaan tarif jasa inap dengan menggunakan Activity Based Costing System dengan

---

<sup>20</sup> Jetro Istora Simanjuntak, Penetapan Activity Based Costing System Pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Martha Friska Medan, (2019)

perhitungan Akuntansi Biaya Tradisional pada Rumah Sakit Martha Friska Medan.

Penelitian ini menggunakan Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Martha Friska Medan, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penentuan tarif kamar rawat inap di Rumah Sakit Martha Friska Medan dan penentuan tarif kamar rawat inap dengan menggunakan perhitungan metode ABC. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan pendekatan komparatif.

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan (1) Rumah Sakit Martha Friska Medan menggunakan metode konvensional untuk menghitung tarif kamar rawat inap yang dibebankan kepada konsumen, (2) perhitungan tarif kamar rawat inap dengan menggunakan metode ABC (3) Perbedaan besarnya tarif kamar rawat inap dengan menggunakan perhitungan metode konvensional dan metode ABC.

Adapun Persamaan dengan penelitian skripsi ini adalah membahas mengenai bagaimana bentuk implementasi terhadap metode Activity Based Costing System ialah sehingga dengan menggunakan metode ABC tersebut dapat diterapkan guna untuk mengetahui perhitungan pokok.

Adapun yang menjadi perbedaan dalam skripsi ini adalah objek penelitiannya. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Martha Friska Medan sedangkan penelitian penulis ialah studi kasus Fazz Kost



Premium. Selain objek yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian komparatif artinya adalah dengan membandingkan antara penentuan harga sebelumnya dengan penentuan harga dengan menggunakan Activity Based Costing System.

5. Skripsi yang ditulis oleh Fadhlán Asyansyah, Mahasiswa Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta, 2019. Judul skripsi Analisis Metode Activity Based Costing System Dalam Perhitungan Unit Cost Pelayanan Rawat Inap Pada Puskesmas Daerah Istimewa.<sup>21</sup>

Secara umum penelitian ini menguraikan tentang pelayanan rawat inap puskesmas di Kabupaten Sleman jika ditinjau berdasarkan metode *Activity Based Costing System*, selain itu juga menguraikan bagaimana perbandingannya serta menelisik untuk mengetahui mengenai keuntungan bagi puskesmas dengan menggunakan metode Activity Based Costing System ataupun tarif yang telah ditentukan oleh Bupati Sleman.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, bagaimana cara melakukan metode *Activity Based Costing System* untuk menghitung adanya cost pada penerapan pelayanan rawat inap puskesmas Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ?. Kedua, Adakah Perbedaan Cost Pelayanan dengan menerapkan metode *Activity Based Costing System* pada pelayanan rawat inap puskesmas Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tarif yang telah ditentukan Bupati Sleman. Ketiga, Manakah paling menguntungkan

---

<sup>21</sup> Fadhlán Asyansyah, Analisis Metode Activity Based Costing System Dalam Perhitungan Unit Cost Pelayanan Rawat Inap Pada Puskesmas Daerah Istimewa, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta, 2019)

pihak puskesmas dalam menentukan cost pelayanan rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* atau tarif yang telah ditetapkan Bupati Sleman.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus dan penelitian kepustakaan sedangkan lokasi yang dilakukan ialah di Puskesmas yang terletak di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menunjukkan bahwa cost pelayanan rawat inap menggunakan *Activity Based Costing System* pada puskesmas Turi lebih kecil dibandingkan dengan cost pelayanan rawat inap pada puskesmas seyegan dan juga tarif yang telah ditetapkan Bupati Sleman. Selain itu ditemukan perbedaan terhadap biaya overhead menjadi salah satu faktor utama hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* pada setiap puskesmas.

Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai metode *Activity Based Costing System*. Dengan adanya metode tersebut dipergunakan untuk menentukan harga pokok terhadap pelayanan jasa. Adanya metode *Activity Based Costing System* ini dapat dijadikan sumber rujukan untuk menentukan harga pokok yang akurat.

Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang dilakukan ialah berenda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini dilakukan di puskesmas daerah istimewa

Yogyakarta sedangkan penelitian penulis dilakukan di Fazz Kost di Kabupaten Jember.

6. Skripsi yang ditulis oleh Abdillah, „Mahasiswa Program Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2019. Judul skripsi Penerapan Metode Activity Based Costing System (ABC) dalam menentukan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Batik Washola Pekalongan.<sup>22</sup>

Secara umum penelitian ini membahas mengenai perbandingan antara penentuan harga pokok melalui metode biaya tradisional dengan menggunakan metode Activity Based Costing System. Sehingga dengan adanya komparasi kedua metode tersebut dapat diterapkan dengan metode Activity Based Costing System karena hal tersebut dapat dinilai memberikan sistem informasi pembiayaan yang akurat.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, Bagaimana penerapan metode tradisional dalam menentukan harga pokok produksi pada perusahaan Batik Washola. Kedua, Bagaimana penerapan metode Activity Based Costing System dalam menentukan harga pokok produksi pada perusahaan Batik Washola. Ketiga, Bagaimana perbandingan penerapan metode sistem tradisional dan *Activity Based Costing System* dalam menentukan harga pokok produksi pada perusahaan Batik Washola.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif komparatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini maka penelitian ini

---

<sup>22</sup> Abdillah, Penerapan Metode Activity Based Costing System (ABC) dalam menentukan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Batik Washola Pekalongan, (Malang: UIN Malik Ibrahim, 2019).

yakni mendeskripsikan sebuah peristiwa yang mana terjadi dan membandingkan penerapan perhitungan terhadap biaya produksi antara metode yang digunakan perusahaan saat ini adalah dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System*. Kemudian data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Adapun hasil dalam penelitian ini adalah terdapat beberapa perbedaan hasil antara produk satu dengan yang lainnya hal tersebut terjadi karena dalam suatu perhitungan yang digunakan oleh perusahaan Batik Washola pada saat ini adalah dengan memiliki tingkat keakuratan yang lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System*.

Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini ialah membahas mengenai perbandingan harga pokok produksi antara metode yang digunakan dalam memberikan pembiayaan. Sehingga model *Activity Based Costing System* menjadi sarana untuk perbaikan dalam penentuan harga pokok.

Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian lebih condong terhadap produksi dan lebih condong membandingkan antara perusahaan satu dengan yang lainnya.

7. Skripsi yang ditulis oleh Mega Devita Sari, mahasiswa Program Sarjana Universitas Jember 2020. Judul skripsi tersebut ialah Analisis Penentuan

Harga Pokok Sewa Kamar Kos (Studi Kasus Kos Putri Nafira Kabupaten Jember).<sup>23</sup>

Secara umum penelitian ini membahas mengenai bagaimana menentukan suatu harga pokok terhadap sewa kamar dengan menggunakan sistem perhitungan perusahaan di mulai dari pembiayaan penyusutan bangunan serta inventarisir.

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, Bagaimana identifikasi biaya perhitungan harga pokok sewa kamar kos menurut Kos Putri Nafira?. Kedua, Bagaimana penentuan harga pokok sewa kamar kost Putri Nafira dengan menggunakan Metode *Full Costing* ?.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap pemilik perusahaan dan data sekunder diperoleh melalui informasi yakni berupa dokumen atau arsip perusahaan. Secara konsep penelitian ini menggunakan triangulasi data yang digunakan guna untuk membandingkan suatu informasi ataupun data dengan cara yang berbeda yakni dengan melalui data wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil yang diperoleh ialah terdapat perbedaan dalam penentuan harga pokok sewa kamar kos antara perhitungan perusahaan dengan perhitungan metode *full costing*. Adanya perbedaan tersebut disebabkan karena adanya ketidaksinkronan antara perusahaan dalam memasukkan biaya.

---

<sup>23</sup> Mega Devita Sari, Analisis Penentuan Harga Pokok Sewa Kamar Kos (Studi Kasus Kos Putri Nafira Kabupaten Jember), (Jember: Universitas Jember, 2020)

Adapun persamaan dengan penelitian skripsi ini adalah membahas mengenai perhitungan biaya sewa kamar dengan menggunakan. Selain itu analisis data yang digunakan ialah dengan menggunakan perbandingan antara harga sewa kamar saat ini serta menelisik harga yang ideal untuk menentukan harga.

Adapun yang menjadi perbedaan dalam skripsi ini adalah objek penelitian tersebut yang dilakukan dengan berbeda. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah dengan melihat sudut pandang pengaruh penetapan harga produksi pada UD Graha Mebel Jember dengan menggunakan kacamata metode *Activity Based Costing System*. Sehingga hasil yang diperoleh oleh peneliti dengan penulis memberikan hasil yang berbeda.

8. Skripsi yang ditulis oleh Marwah Liana, mahasiswa Program Sarjana Universitas Jember 2020. Judul skripsi tersebut ialah Penerapan Metode Activity Based Costing System Terhadap Harga Pokok Penjualan Pada Yummy Cake 21.<sup>24</sup>

Secara umum penelitian ini membahas mengenai bagaimana mengalokasikan biaya dan bagaimana cara untuk menentukan harga produk dalam sebuah perusahaan agar hal tersebut untuk meminimalisir terjadinya overcosting atau undercosting dalam menentukan sebuah produk. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana

---

<sup>24</sup> Marwah Liana, Penerapan Metode Activity Based Costing System Terhadap Harga Pokok Penjualan Pada Yummy Cake 21, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

penerapan metode *Activity Based Costing System* terhadap penentuan harga pokok penjualan?

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan penelitian lapangan dengan mengamati gejala-gejala yang ada di masyarakat dengan menggunakan konsep observasi, dokumentasi, Secara konsep penelitian ini menggunakan triangulasi data yang digunakan guna untuk membandingkan suatu informasi ataupun data dengan cara yang berbeda yakni dengan melalui data wawancara dan dokumentasi. Selain itu juga dengan menggunakan penelitian perpustakaan.

Adapun hasil dalam penelitian ini adalah produk Yummy 21 dapat dikatakan dapat menguntungkan hal tersebut dapat disebabkan karena adanya suatu perbedaan dasar yang dapat membedakan terhadap dasar pembiayaan sedangkan sistem yang digunakan dalam penelitian sebelumnya ialah hanya dengan menggunakan satu metode yaitu dengan cost driver sedangkan metode *Activity Based Costing System* dapat menggunakan lebih dari satu cost driver sehingga hal tersebut dapat diklaim bahwa dalam pembebanannya dinilai lebih tepat.

Adapun yang menjadi persamaan dengan penelitian skripsi ini ialah sama halnya membahas mengetahui penerapan metode *Activity Based Costing System* hal tersebut dilakukan bukan untuk mengkomparasikan namun untuk mengimplementasi Metode *Activity Based Costing System* terhadap penjualannya.

Adapun yang menjadi perbedaan dalam skripsi ini adalah objek penelitian yang dilakukan berbeda. Penelitian tersebut dilakukan pada penjualan Yummy Cake 21. Sedangkan penelitian penulis dilakukan terhadap penjualan layanan jasa untuk menentukan harga pasar melalui metode *Activity Based Costing System*.

9. Skripsi yang ditulis oleh Dien Permata Sari, Mahasiswa Program Sarjana Universitas Putra Batam, 2020. Judul skripsi ini ialah Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Harris.<sup>25</sup>

Adapun penelitian ini menguraikan tentang sistem perbandingan dalam penentuan harga pokok antara metode *full costing* dengan metode *Activity Based Costing System* yang dilakukan pada hotel harris tersebut. dalam hal ini untuk menentukan suatu harga yang akurat dapat diterapkan melalui metode *Activity Based Costing System*.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, Bagaimana Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam menentukan Harga Pokok Kamar Hotel Harris Batam ?. Kedua, Bagaimana perbandingan besarnya harga pokok kamar hotel, sebelum menggunakan metode *Activity Based Costing System* dan sesudah menggunakan metode *Activity Based Costing System* pada Hotel Harris Batam?

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang diberi wewenang oleh pemilik Hotel

---

<sup>25</sup> Dien Permata Sari, Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Harris, (Batam: Universitas Putera Batam, 2020)



Harris Batam untuk memberikan informasi. Pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *Full costing dan Activity Based Costing System (ABC System)*.

Adapun hasil dalam penelitian ini adalah Hasil perhitungan di Hotel Harris Batam dengan metode ABC System pada kamar Harris Orange room, Harris Room memberikan hasil perhitungan yang lebih kecil dari pada harga pokok kamar yang telah ditentukan oleh pihak manajemen hotel Harris Batam dan sisanya Harris Family, Harris Room Suite, Harris Room Beach access, dan Harris Room Pool Access melalui perhitungan ABC System menghasilkan Harga Pokok Kamar yang lebih tinggi dari yang telah ditentukan oleh pihak manajemen Hotel Harris Hotel Batam.

Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggantungkan harga dengan menggunakan atau mengimplementasikan Metode *Activity Based Costing System* dibandingkan dengan menggunakan Metode biaya tradisional. Dalam hal ini ditemukan terdapat beberapa metode ABC yang dinilai relevan serta memberikan sistem informasi yang akurat.

Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang dilakukan berbeda. Penelitian ini dilakukan pada harga pokok kamar terhadap hotel harris. Sedangkan dalam penelitian penulis lebih condong pada harga kamar Fazz Kost

10. Kesepuluh skripsi yang ditulis oleh Oktafiana Akmal. Mahasiswa Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2020. Judul skripsi dalam penelitian ini adalah Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan *Metode Activity Based Costing System* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual ( Studi Kasus Usaha Sepatu Spanduk Gucyana Flat Shoes).<sup>26</sup>

Secara umum penelitian ini membahas mengenai penentuan suatu harga pokok menggunakan metode *Activity Based Costing System* karena metode tersebut dinilai mampu memberikan informasi yang akurat serta mampu membebaskan biaya produksi dengan aktivitas yang dikonsumsi telah sesuai.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, Penelitian hanya meneliti pada perbandingan penentuan harga menggunakan metode konvensional dengan metode *Activity Based Costing System*. Kedua, peneliti hanya meneliti pada tahun 2019.

Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana memiliki tujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai pengaturan-pengaturan harga pokok produksi dengan menggunakan *Activity Based Costing System*. Kemudian analisis data yang digunakan ialah dengan menggunakan *Activity Based Costing System*. Kemudian dikumpulkan dengan cara observasi interview dan dokumentasi.

---

<sup>26</sup> Oktafiana Akmal, Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan *Metode Activity Based Costing System* Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual ( Studi Kasus Usaha Sepatu Spanduk Gucyana Flat Shoes), (Medan:Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2020)

Adapun hasil dalam penelitian ini adalah menunjukkan bahwa harga pokok yang digunakan dengan menghasilkan harga jual yang lebih kecil dibandingkan dengan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem tradisional dengan selisih RP. 408.000 untuk sepatu spanduk Wanita berbahan dasar flexi korea dan selisih sebesar Rp. 131.000 untuk sepatu spanduk pria berbahan dasar flexi korea.

Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini adalah mengenai metode *Activity Based Costing System* selain itu untuk membandingkan antara harga produk dalam penentuan biaya secara tradisional dan penentuan biaya menggunakan metode *Activity Based Costing System*.

Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang dilakukan berbeda. Kemudian hasil juga dapat ditemukan perbedaan. Objek penelitian ini dilakukan sebagai bentuk penentuan harga jual yang dilakukan pada usaha sepatu spanduk gucyana Falat Shoes. Sedangkan yang dilakukan oleh penulis ialah objek penelitian dilakukan pada kamar Fazz kost premium di Kabupaten Jember. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 2**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama	Judul skripsi	Persamaan	Perbedaan
Nivo Haneda, 2018	Analisis Perhitungan Harga Pokok Sewa Kamar Dengan <i>Activity Based</i>	a. perhitungan biaya sewa kamar dengan menggunakan konsep <i>Activity Based Costing System</i> .	a. objek penelitian tersebut yang dilakukan dengan berbeda. b. penelitian terdahulu

		<i>Costing System</i> (ABC System) (Studi Pada Guest House Hasanah Buring Kota Malang Tahun 2016)		menggunakan metode deskriptif serta hasil yang diperoleh hasil yang juga berbeda terhadap penentuan sewa kamar. c. penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif
Sintya Kristin, 2018		Analisis Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel Dengan Menggunakan Metode <i>Activity Based Costing System</i> (Studi Kasus Pada Resort XYZ Bandung)	a. perhitungan biaya sewa kamar dengan menggunakan konsep <i>Activity Based Costing System</i> . b. analisis data yang digunakan ialah dengan menggunakan perbandingan antara harga sewa kamar saat ini hingga harga sewa kamar ditinjau dari segi metode <i>Activity Based Costing System</i> .	a. objek penelitian yang berbeda. Selain itu hasil yang diperoleh juga berbeda terhadap penentuan sewa kamar. b. Perbedaan rumusan masalah
Rina Pristia Widya Nugrahani, 2018		Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode <i>Activity Based Costing System</i> Pada UD. Istana Graha Mebel Ambulu Jember	a. perhitungan biaya dengan menggunakan konsep <i>Activity Based Costing System</i> . b. Sama menggunakan kualitatif	a. objek penelitian tersebut yang dilakukan dengan berbeda. b. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu ialah dengan melihat sudut pandang pengaruh penetapan harga produksi pada UD Graha Mebel Jember dengan

			menggunakan kacamata metode <i>Activity Based Costing System</i> . Sehingga hasil yang diperoleh oleh peneliti dengan penulis memberikan hasil yang berbeda.
Jetro Istora Simanjuntak, 2019	Penerapan Activity Based Costing System Pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Martha Friska Medan	a. membahas mengenai bagaimana bentuk implementasi terhadap metode <i>Activity Based Costing System</i> ialah sehingga dengan menggunakan metode ABC tersebut dapat diterapkan guna untuk mengetahui perhitungan pokok.	a. Objek penelitiannya. b. Selain objek yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian komparatif artinya adalah dengan membandingkan antara penentuan harga sebelumnya dengan penentuan harga dengan menggunakan <i>Activity Based Costing System</i> .
Fadhlan Arsyansyah HS, 2019	Analisis Metode Activity Based Costing System Dalam Perhitungan Unit Cost Pelayanan Rawat Inap Pada Puskesmas Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus Pada	a. membahas mengenai metode Activity Based Costing System. b. sama sama menggunakan system ABC	a. perbedaan dalam penelitian ini adalah objek. b. b. peneliti terdahulu menggunakan kuantitatif

	Puskesmas Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)		
Abdillah, 2019	Penerapan Metode Activity Based Costing System (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Batik Washola Pekalongan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. perbandingan harga pokok produksi.</li> <li>b. sama sama membahas tentang penerapan metode ABC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. penelitian lebih condong terhadap produksi dan lebih condong membandingkan antara perusahaan satu dengan yang lainnya.</li> </ul>
Mega Devita Sari, 2020	Analisis Penentuan Harga Pokok Sewa Kamar Kos (Studi Kasus Kos Putri Nafira Kabupaten Jember)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. perhitungan biaya sewa kamar dengan menggunakan system ABC.</li> <li>b. Selain itu analisis data yang digunakan ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. objek penelitian tersebut yang dilakukan dengan berbeda.</li> <li>b. Selain itu penelitian ini berfokus dan menelisik harga pokok sewa kamar dengan menggunakan konsep <i>Activity Based Costing System</i>.</li> </ul>
Marwah Liana, 2020	Penerapan Metode Activity Based Costing System Terhadap Harga Pokok Penjualan Pada Yummy Cake 21	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penerapan metode Activity Based Costing System.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek penelitian yang dilakukan berbeda.</li> <li>b. Rumusan masalah yang berbeda Penelitian</li> </ul>
Dien Permata sari,	Analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sama-sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek</li> </ul>

2020	Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Harris	menggantungkan harga dengan menggunakan atau mengimplementasikan Metode <i>Activity Based Costing System</i> dibandingkan dengan menggunakan Metode biaya tradisional.	b. latar belakang c. Rumusan masalah d. Analisis datanya
Oktaviana Akmal, 2020	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode <i>Activity Based Costing System</i> Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual ( Studi Kasus Usaha Sepatu Spanduk Gucyana Flat Shoes)	a. Metode <i>Activity Based Costing System</i> b. sama-sama membandingkan antara harga penentuan penentuan biaya menggunakan metode <i>Activity Based Costing System</i> .	a. Objek b. Rumusan masalah c. c. Analisis data yang berbeda

Sumber : Hasil Kajian Penulis, 2023

## B. Kajian Teori

Hipotesis yang berfungsi sebagai lensa untuk penyelidikan disajikan di bagian ini. Pembahasan teori lebih luas dan mendalam sehingga akan menambah pemahaman peneliti terhadap suatu masalah yang akan dipecahkan sesuai dengan definisi masalah.<sup>27</sup>

<sup>27</sup> Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Jember: UIN KHAS Jember, 2022), 46.

## 1. Metode Penentuan Tarif

Pengertian tarif menurut Supriyono ialah sejumlah unit usaha kepada konsumen atau pelanggan barang maupun jasa yang dijual. Selain itu dalam penentuan harga merupakan salah satu jenis pengambilan keputusan manajemen yang sangat penting dalam melakukan penjualan barang maupun jasa. Dalam hal ini terdapat beberapa metode dalam menentukan harga jual terhadap barang maupun jasa yaitu.<sup>28</sup>

### a. Biaya

Biaya memiliki berbagai macam arti tergantung pada tingkat kegunaannya. Biaya diartikan sebagai nilai yang harus kita keluarkan untuk mendapatkan suatu barang. Para pakar memiliki Biaya memiliki berbagai macam arti

tergantung pada tingkat kegunaannya. Biaya diartikan sebagai nilai yang harus kita keluarkan untuk mendapatkan suatu barang. Para pakar memiliki definisi yang berbeda berkaitan tentang kriteria dari biaya, tetapi memiliki maksud yang sama. Menurut Sunarto “biaya adalah harga pokok atau bagiannya yang telah dimanfaatkan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Kusnadi biaya sebagai manfaat yang dikorbankan dalam rangka memperoleh barang dan jasa. Berdasarkan pengertian-pengertian tentang biaya diatas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah besarnya nilai yang

---

<sup>28</sup> Dinda Nur Ajmi dan Iriyadi, Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zaernudji, JIAKES, Desember 2018, 229

<sup>29</sup> Sunanto. 1999. Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE



dikeluarkan untuk memperoleh barang ataupun jasa.<sup>30</sup> Pembebanan biaya dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu:

- 1) Penelusuran langsung yaitu merupakan proses pengidentifikasi-an dan pembebanan biaya yang berkaitan dengan suatu objek melalui pengamatan fisik.
- 2) Penelusuran penggerak yaitu untuk membebankan biaya ke objek biaya. Penggerak adalah faktor yang menyebabkan perubahan dalam penggunaan sumber daya dan memiliki hubungan sebab akibat dengan objek biaya. Penelusuran penggerak biasanya kurang akurat dibandingkan dengan penelusuran langsung. Diperkirakan tingkat keakuratan penelusuran penggerak ini akan lebih tinggi jika hubungan sebab akibatnya kuat.
- 3) Alokasi merupakan metode pembebanan biaya tidak langsung didasarkan pada kemudahan atau beberapa asumsi yang berhubungan.

## 2. *Activity Based Costing System*

- a. Pengertian *Activity Based Costing System* ialah suatu metode yang mana memberikan suatu konsep-konsep akuntansi aktivitas guna untuk menghasilkan perhitungan harga pokok produk agar lebih kredibel dan akurat. Ditinjau dari perspektif manajerial bahwa sistem ABC dapat menawarkan bukan hanya sekedar informasi mengenai suatu pembiayaan terhadap produk tersebut namun juga dapat memberikan

---

<sup>30</sup> Kusnadi, dkk. 1999. Akuntansi Biaya 1 (tradisional & modern). Bandung : Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Achmad Yani.

informasi mengenai biaya serta kinerja dalam suatu aktivitas serta sumber daya yang mana dapat menelusuri biaya-biaya yang akurat dalam objek biaya selain dengan adanya produk, misalnya ialah pelanggan serta saluran distribusi.<sup>31</sup> Namun dalam hal ini sistem *Activity Based Costing System* bukan hanya dapat memberikan kalkulasi apa yang dapat menimbulkan biaya serta bagaimana untuk mengelolanya, sehingga dengan adanya *Activity Based Costing System* dapat dikenal sebagai metode dalam manajemen yang pertama.

b. Komponen *Activity Based Costing System*

Komponen *Activity Based Costing System* terdiri dari beberapa komponen yaitu antara lain:

1) Aktivitas

Aktivitas adalah suatu unit kerja yang disediakan oleh pemilik usaha seperti usaha di Fazz Kost Premium yang memberikan pelayanan seperti pembersihan kamar, pergantian spray, pengecekan kost setiap minggu. Tiap aktivitas memiliki biayanya masing-masing biaya itu ditentukan oleh pemilik usaha tersebut dengan memperhitungkan sumber daya beserta penggerak sumber daya tersebut.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Femala, Fieda, *Penerapan Metode Activity Based Costing System dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap* (Studi pada RSUD Kabupaten Batang) (Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, 2007),

<sup>32</sup> Fredrich Howard M, "Analisis Pengaruh Kompetensi Pengetahuan Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan Produk Baru," *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, vol 3, no. 1 (Mei, 2004): 71-88.

## 2) *Resource Driver*

Komponen lain dari *Activity Based Costing System* adalah resource drivers atau penggerak sumberdaya. Elemen ini adalah inti dari proses sumber daya menuju aktivitas. Definisi dari resource drivers sendiri adalah tolak ukur jumlah resources yang dibutuhkan oleh suatu aktivitas.<sup>33</sup>

## 3) *Resources*

Resources atau sumber daya dalam *Activity Based Costing System* adalah unsur ekonomi yang dipergunakan untuk menyelesaikan suatu aktivitas. *Resources* ini merupakan wadah organisasi menganggarkan dana dan sebagai kategori biaya untuk dicatat. Contoh *resources* adalah gaji dan material. Gaji diberikan untuk karyawan guna menyelesaikan aktivitas produksi tertentu dan material untuk membentuk suatu produk. Tak hanya itu, sumber daya bisa termasuk biaya inspeksi, perbaikan, sewa, utilitas, asuransi, depresiasi, serta persediaan.<sup>34</sup>

## 4) *Cost Objects*

Komponen lain pada *Activity Based Costing System* adalah cost objects. Istilah dengan nama lain objek biaya ini dapat berwujud produk, kontrak, pelanggan, proyek, atau aktivitas serta unit kerja lain yang ingin memiliki pengukurannya tersendiri. Anggaran suatu

---

<sup>33</sup> Fredrich Howard M, "Analisis Pengaruh Kompetensi Pengetahuan Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan Produk Baru," Jurnal Sains Pemasaran Indonesia, vol 3, no. 1 (Mei, 2004): 71-88.

<sup>34</sup> Ibid ,76- 77.

produk atau jasa adalah bentuk umum dari objek biaya. Komponen esensial untuk menghitung objek aktivitas ke objek biaya pada *Activity Based Costing System* adalah penggerak aktivitas.<sup>35</sup>

#### 5) *Activities Drivers*

*Activities drivers* pada *Activity Based Costing System* adalah penggerak biaya kegiatan. Sama prinsipnya dengan penggerak sumber daya, *activities drivers* memberikan objek biaya pada suatu aktivitas. Istilah ini diberi pengertian sebagai parameter intensitas dan banyaknya permintaan dan dipatok pada suatu aktivitas untuk diberikan nilai biaya. *Activities drivers* ini pun bisa dilihat sebagai segala aktivitas yang menghasilkan biaya. Penggerak biaya dalam *Activity Based Costing System* adalah unsur-unsur seperti volume atau tingginya aktivitas dan mampu memberikan dampak langsung pada kebutuhan dana pada suatu aktivitas (selama kurun waktu tertentu).

#### c. Rumus *Activity Based Costing System*

Tujuan utama menggunakan *Activity Based Costing System* adalah untuk memperoleh harga produk setiap unit. Oleh karena itu untuk mendapatkan biaya harga per unit, dilakukan penjumlahan total

---

<sup>35</sup> Fredrich Howard M, "Analisis Pengaruh Kompetensi Pengetahuan Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan Produk Baru," *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, vol 3, no. 1 (Mei, 2004): 71-88.

biaya utama dengan total biaya overhead. Selanjutnya bagi dengan jumlah unit yang diproduksi.<sup>36</sup>

Rumus *Activity Based Costing System* dapat dilihat dibawah ini:

$\begin{aligned} \text{Total biaya utama} &= \text{Biaya utama} \times \text{volume produksi} \\ \text{Total biaya overhead} &= \text{biaya overhead} \times \text{volume produksi} \\ \text{Harga per unit} &= (\text{Total Biaya Utama} + \text{Total Biaya Over Head}) \text{ Jumlah} \\ &\quad \text{unit yang diproduksi} \\ &= \text{Biaya utama} \times \text{Volume produksi} + (\text{Biaya Over Head} \times \text{Volume} \\ &\quad \text{Produksi}) \text{ Jumlah unit yang diproduksi.} \end{aligned}$
---

Sumber: Rumus ABC Kumparan.com

d. Manfaat atau fungsi *Activity Based Costing System*

Apabila suatu perusahaan menerapkan sistem *Activity Based Costing System* dengan baik, banyak manfaat yang akan didapatkannya.

Berikut beberapa fungsi dan manfaat *Activity Based Costing System*:

- 1) Fungsi *Activity Based Costing System* adalah sebagai pemandu keputusan perusahaan di masa depan.
- 2) Sistem ABC membantu menerapkan harga yang lebih sesuai dan unggul dari para kompetitor.
- 3) Manfaat *Activity Based Costing System* ada pada kemampuannya untuk memberikan pemangku penting mendapatkan gambaran tentang biaya mana saja yang bisa dioptimalkan.
- 4) Melakukan analisis pada produk-produk yang telah melewati sistem *Activity Based Costing System* adalah hal yang bijak dikarenakan

<sup>36</sup> Adi, Priyo Hari, Implementasi *Activity Based Costing System* Terhadap Kinerja Perusahaan (Telaah Literatur), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XI, No. 2, hal. 101-118.

kesempatannya untuk memperbaiki proses produksi barang atau layanan untuk mencapai mutu terbaik dengan harga terbaik pula.<sup>37</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>37</sup> Ibid, 115.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah studi lapangan dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang merupakan studi tentang analisis perhitungan tarif sewa kamar menggunakan *Activity Based Costing System* (ABC) Pada Fazz Kost Premium Desa Gumuk Bagu Kabupaten Jember.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah pencarian data dilapangan, karena penelitian ini berkenaan dengan hal-hal yang bersifat fakta atau realita dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam tulisan atau dokumen tertulis atau rekaman.<sup>38</sup>

Menurut Bogdan dan Tylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan, atau ucapan dari orang atau pelaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Hardiansyah penelitian kualitatif adalah penelitian karya ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu bentuk fenomena dalam kontek sosial ilmiah dengan mengutamakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>39</sup>

Didalam penelitian karya ilmiah ini peneliti terlibat langsung dalam mencari data dan informasi di lokasi penelitian Fazz Kost Premium di Desa

---

<sup>38</sup> Nasir Budiman dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Cet ke I (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2004), 23.

<sup>39</sup> Bogdan, Tylor, "Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial," (Skripsi, Universitas Jakarta Selatan, 2010), 9.

Gumuk Bagu. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data serta informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dan diteliti.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode yang berusaha memecahkan suatu masalah yang ada saat ini. Dikatakan deskriptif karena data yang diperoleh adalah (berupa kata-kata, gambar, tingkah laku) tidak dituangkan dalam bentuk angka atau statistik, tetapi tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki makna lebih luas dan lebih dalam dari pada angka atau frekuensi.<sup>40</sup>

Penelitian kualitatif dengan cara peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan turun ke lapangan, untuk mengumpulkan data mengenai masalah yang akan diteliti dan peneliti sendiri merupakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dapat menjadi objek penelitian ialah Fazz Kost Premium Desa Gumuk Bagu Kabupaten Jember.<sup>41</sup>

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu teknik pengambilan sampling sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misal, orang tersebut dianggap paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>42</sup>

Informan dalam penelitian ini sebanyak 7 orang adalah sebagai berikut:

---

44. <sup>40</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013),

<sup>41</sup> Observasi di usaha fazz kost premium di desa Gumuk Bagu, 25 November 2022.

<sup>42</sup> Lexy J, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 157-162.



- 1 Wildatul Kamalia, Pemilik Fazz Kozz Premium.
- 2 Abiyu, selaku mahasiswa penyewa kamar kost F1
- 3 Zein, selaku Mahasiswa penyewa kamar kost F2
- 4 Saad, selaku Mahasiswa penyewa kamar kost F3
- 5 Zakky, selaku penyewa kamar kost F4
- 6 Rezan, selaku penyewa kamar kost F5
- 7 Sumanto, selaku karyawan Fazz Kost Premium

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

##### **a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian lapangan ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan yang telah disesuaikan dengan objek penelitian serta dapat diteliti dan mengamati adanya suatu kegiatan yang ada di perusahaan dan hal tersebut dapat berkaitan dengan adanya masalah yang dapat diteliti. Adapun Teknik yang dilakukan ialah dengan menggunakan Teknik observasi dan dokumentasi

##### **b. Observasi**

Penulis melakukan observasi secara langsung ke titik lokasi yang diteliti hal tersebut guna untuk memperoleh suatu informasi mengenai adanya suatu proses dalam penentuan harga pokok penjualan.<sup>43</sup> Menurut H.B. Sutopo dan Tobroni mengemukakan bahwa observasi digunakan untuk

---

<sup>43</sup> Mardalis, "*Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*," (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2006), 64.

mengetahui data dari sumber data berupa peristiwa, tempat, lokasi, dan obyek serta rekaman gambar.<sup>44</sup>

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan melalui pembicaraan dan tatap muka (*Face two face*) dengan orang yang bisa memberikan informasi kepada peneliti. Wawancara dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada seorang narasumber untuk dijawab secara lisan juga.<sup>45</sup>

d. Dokumentasi

Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data pelengkap, hal tersebut berupa data perhitungan harga pokok.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data berupa foto, dokumen yang ada dan arsip yang tersimpan di arsip. Data yang diambil berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga sangat membantu untuk memperkuat data penelitian.

## E. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data,

---

<sup>44</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, "*Metodologi Penelitian Sosial-Agama*," (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2003), 167.

<sup>45</sup> Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 138.

<sup>46</sup> Hardani, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV: Pustaka Ilmu, 2020), 10

memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>47</sup>

### 2. Penyajian data

Jika reduksi data dilakukan maka selanjutnya menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan sebagainya. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah ada. Dengan demikian penelitian kualitatif dalam kesimpulannya bisa menjawab beberapa rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti sejak awal. Untuk kesimpulan peneliti juga memberikan gambaran Analisis Perhitungan

---

<sup>47</sup> Tim Penyusun, "Pedoman penulisan karya ilmiah," UINKHAS Jember.

Tarif Sewa Kamar Menggunakan *Activity Based Costing System* (ABC) (Pada Fazz Kosot Premium). Maka untuk itu, data yang telah diperoleh dari beberapa tahap dari observasi, wawancara, serta dokumentasi akan disajikan dengan bentuk kalimat yang sesuai pada data awal adalah data kualitatif yang berhubungan kata-kata.

## F. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data penelitian ini dan menggunakan metode lain untuk pengecekan data. Di Luar data untuk tujuan verifikasi atau untuk perbandingan data tersebut. pemeriksaan sumber tambahan merupakan metode triangulasi yang paling sering digunakan.<sup>48</sup>

Dalam penelitian kualitatif triangulasi mengacu pada membandingkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan dengan berbagai metodologi hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- 1 Membandingkan temuan studi dengan temuan wawancara.
- 2 Membandingkan pernyataan public dan pribadi yang dibuat oleh individu.
- 3 Membandingkan apa yang diungkapkan tentang situasi penelitian dengan umum.
- 4 Membandingkan keadaan dan sudut pandang seseorang dengan orang lain.
- 5 Membandingkan isi dokumen yang relevan dengan hasil wawancara.

---

<sup>48</sup> Hardani, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV: Pustaka Ilmu, 2020), 10

## G. Tahap-tahap penelitian

Adapun tahapan penelitian dalam penelitian ini ialah dengan mencakup penelitian dari awal hingga akhir. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

### 1. Tahap pra-lapangan

Tujuh langkah yang harus diselesaikan oleh peneliti pada fase ini:

#### a. Menyusun rencana penelitian

Sebuah penelitian harus diatur dan banyak faktor harus diputuskan saat membuat desain penelitian.

#### b. Memilih area penelitian

Pendekatan yang ideal untuk memilih area penelitian adalah dengan mempertimbangkan teori substantif, serta mempelajari dan mengeksplorasi fokus dan ungkapan topik penelitian. Untuk itu penting untuk menelusuri lapangan untuk memeriksa konsistensi dengan kenyataan di lapangan. Pertimbangan geografis serta pertimbangan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga harus diperhitungkan.<sup>49</sup>

#### c. Mengurus perijinan

Kewenangan untuk melakukan penelitian harus dicantumkan dalam izin sebagai bagian dari persyaratan perizinan. Secara alami, peneliti tidak boleh mengabaikan izin untuk meninggalkan tugas namun hal ini harus ditanyakan terlebih dahulu kepada atasan,

---

<sup>49</sup> Tim Penyusun, "Pedoman penulisan karya ilmiah," UINKHAS Jember.

d. Menjajaki serta menilai area penelitian

Jika peneliti telah membaca tentang subjek dalam literature atau memiliki kontak dengan orang dalam yang akrab dan kondisi wilayah studi, eksplorasi dan penilaian lapangan akan berjalan dengan lancar.

e. Memilih dan menerapkan informasi

Informasi pihak yang memberikan informasi mengenai keadaan dan kondisi latar belakang penelitian disebut sebagai pemberi informasi. Jadi, perlu untuk memiliki pengalaman latar belakang penelitian yang luas. Dan diharuskan bergabung dengan tim peneliti, meskipun itu hanya tim informal. Tim informan mungkin hanya berbagi pengetahuan dan pendapat dari sudut pandang orang dalam tentang menilai, sikap, proses, budaya.

f. Menyiapkan alat perlengkapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan otorisasi terlebih dahulu mengadakan izin terlebih dahulu akan lebih mudah melakukan penelitian. Izin dapat diberikan melalui surat atau melalui orang yang dikenal sebagai hubungan formal.<sup>50</sup>

g. Kesulitan etika penelitian

Jika peneliti tidak menghormati, mematuhi, dan memperhatikan nilai-nilai masyarakat di daerah penelitian, masalah etika akan berkembang. Jika peneliti berpegang pada latar belakang norma, praktik, kebiasaan, dan budaya mereka sendiri, masalah etika akan berkembang.

---

<sup>50</sup> Tim Penyusun, "Pedoman penulisan karya ilmiah," UINKHAS Jember.

2. Tahap pekerja lapangan

Pada tahap penelitian ini ada 8 bagian:

- a. Kenali konteksnya.
- b. Berjalan memasuki lapangan.
- c. Terlibat dalam aktivitas saat mengumpulkan .
- d. Mengikuti dan memantau kegiatan wirausaha ternak lebah.
- e. Menyimpan data.
- f. Kenali metode untuk menyimpan data dalam memori.
- g. Kejenuhan data.
- h. Penelitian dilapangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Fazz Kost Premium bertempat di Jln MH Thamrin Lingk Gumuk Bagu, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember yang bergerak dalam industri kost elite premium yang berdiri pada tahun 2020.<sup>51</sup> Perkembangan Kost Premium yang pesat dengan permintaan pasar yang menuntut pelayanan yang ramah dan baik serta mampu mendorong penyelenggaraan organisasi di bidang bisnis kost premium untuk bertindak secara profesional, demi meningkatkan mutu saing kost yang ada di daerah Jember. Saat ini di Fazz Kost Premium telah memiliki fasilitas lengkap sebagai berikut:

1. Tempat parkir luas

Keberadaan parkir di Fazz Kost premium ini merupakan parkir semi-indoor kapasitasnya mampu mencapai 20 sepeda motor dan 6 mobil dengan ukuran mobil keluarga. Seni indoor disini merupakan atap tertutup meskipun terletak diluar kost premium.

2. Free Hostpot (Wifi)

Fazz kost premium milik Ibu Wildatul Kamalia ini memiliki Wifi yang memudahkan penghuni kost dalam mengakses internet tanpa membeli pulsa.

---

<sup>51</sup> Fazz Kost, "Fazz Kost Premium," <https://fazzkost.com/lokasi> (diakses 20 September 2023 )



### 3. 24 Hours Room Service

Fazz kost premium juga memiliki administrator yang siap melayani konsumen selama 24 jam untuk melayani pelanggan kost premium berupa pelayanan hingga saran dan keluhan para penghuni kost.

### 4. Kost Room

Luas kamar Fazz kost Premium adalah 3x4 meter yang memiliki fasilitas berupa AC, spring bed, meja belajar, smart door lock, Smart lamp, nakas, alat kebersihan, kamar mandi dalam yang dilengkapi dengan kloset duduk beserta shower

Fazz Kost premium memiliki visi dan misi terhadap kinerja perusahaan meliputi sebagai berikut:

1. Visi : Memberikan pelayanan yang baik serta ramah terhadap pelanggan Fazz Kost Premium dan mengutamakan kepuasan para penghuni kost
2. Misi : Menjadikan kost kostan yang nyaman serta murah dan terbaik yang ada di Kecamatan Kaliwates serta menjadikan kost kostan idaman para mahasiswa/mahasiswa.

Fazz kost premium ini memiliki 5 tempat tidur dengan berbagai macam tarif dan berbagai macam fasilitas didalamnya. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3**  
**Daftar Harga Kamar Fazz Kost Premium**

No	Jenis Kamar	Tarif (Rp)
1.	Reguler/ F4, F5	450.000,00
2.	Reguler/ F6	450.000,00
3.	Premium/F1, F2, F3	850.000,00 – 1.000.000,00

Sumber. Data primer 2023

Masing masing kamar kost memiliki fasilitas yang berbeda beda sesuai dengan harga yang ditetapkan.

Untuk penentuan harga jual, perusahaan menetapkan estimasi laba yang diharapkan adalah sebesar 30% dari total biaya produksi. Harga jual untuk satu unit kamar kost dapat dihitung dengan pendekatan ABC sebagai berikut:

Total cost + Markup

$$= \text{Rp } 450.000,00 + 30\% \text{ dari total biaya produksi}$$

$$= \text{Rp } 450.000,00 + \text{Rp } 400.000,00$$

$$= \text{Rp } 850.000,00$$

Harga jual/unit

1. Tipe Reguler memiliki fasilitas berupa kasur bawah, bantal, sprei kasur, free wifi, lemari, kamar mandi luar, tempat sampah, sapu.
2. Tipe Premium memiliki fasilitas berupa Spring bed lengkap dengan bantal, *air conditioning* (AC), Wifi, *smart door lock*, *smart lamp*, meja belajar, kamar mandi dalam lengkap dengan peralatan mandinya.

## B. Penyajian Data dan Analisis

### 1. Penggunaan metode Activity Based Costing System dalam penentuan harga pokok sewa kamar Fazz Kost Premium

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di tempat Fazz Kost premium didapati bahwa perhitungan harga pokok jasa sewa kamar Fazz Kost Premium masih menggunakan sistem perhitungan harga pokok secara tradisional atau konvensional. *Activity Based Costing System* sendiri dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas yang berbasis biaya yang diakui oleh

seluruh dunia sebagai sistem penetapan biaya yang efektif. Harga sewa yang diberikan usaha kost ini sangatlah bervariasi tergantung dari fasilitas yang didapati karena target pasarnya adalah mahasiswa dan karyawan.

Walaupun tergolong usaha yang tidak besar namun cukup menjanjikan dalam pendapatannya maka pihak pemilik kost premium ini memerlukan sistem akuntansi yang tepat khususnya metode perhitungan penentuan biaya guna menghasilkan informasi biaya yang tepat. Menurut Garrison menjelaskan bahwa” *Activity Based Costing System* ini merupakan sistem perhitungan harga pokok produksi yang didesain untuk ketersediaan informasi biaya pada manajer dalam membuat keputusan strategi dan keputusan lainnya hingga dapat mempengaruhi kapasitas dan biaya tetap”<sup>52</sup>

Perhitungan harga jasa sewa kamar Fazz Kost Premium ini untuk dipergunakan pada tiap tahun pada masing-masing tipe kamar yang meliputi biaya langsung maupun biaya tidak langsung. Sistem pengkategoriannya sebagai berikut:

a. Biaya Tetap Langsung Tunai

Adalah sejumlah biaya yang perubahan biayanya tidak dipengaruhi oleh besarnya aktivitas operasional kost. Biaya ini secara umum tetap setiap satu periode tahun biasanya biaya ini dikeluarkan saat kamar kost sudah tersewa. Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Wilda selaku pemilik Fazz Kost Premium saat diwawancara beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>52</sup> Garrison, “*Managerial Accounting*” (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), 220.

“Biaya yang dikeluarkan oleh kost ini dilakukan saat ada yang menyewa kamar dik disitu saya juga membayar biaya listrik, air dan wifi yang digunakan oleh penghuni kost”<sup>53</sup>

Facility Activity	Jumlah biaya	Jumlah sewa kamar
Pelayanan	3.527.531.000	44.678.000
Manajemen dan administrasi	680.538.822	95.510.709
Pelayanan front office	345.009.342	579.008.980
Pelayanan kamar kost / kasir	92.493.484	1.171.500
Pemeliharaan sarana	44.124.193	1.836.181
Pelayanan keamanan	452.511.336	3.918.978
Pelayanan cleaning	1.258.407.350	4.658.335

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa biaya tidak langsung pada aktivitas penunjang (facility activity) yang terbesar adalah pelayanan manajemen dan administrasi dengan jumlah sebesar Rp. 3.527.531.568 dan biaya tidak langsung terkecil adalah pelayanan kasir yaitu sebesar Rp. 44.124.193.

b. Biaya Tetap Langsung Tidak Tunai

Biaya ini meliputi biaya penyusutan gedung kamar dan biaya penyusutan peralatan kamar dan pengeluaran biaya ini dilakukan pada akhir bulan saja. Hal ini juga disampaikan langsung oleh Ibu Wilda selaku pemilik Fazz Kost Premium saat diwawancara beliau mengatakan bahwa:

“ Biaya yang kami keluarkan ini seperti biaya penyusutan kamar dik seperti pembaruan alat alat dapur, kamar mandi,

<sup>53</sup> Wildatul Kamalia, diwawancarai oleh Penulis, Jember 24 Juni 2023

pembaruan gedung yang mulai usang atau rusak. Biasanya biaya ini kami keluarkan selama akhir bulan tergantung kerusakan barangnya tersebut”

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pembebanan biaya terbesar adalah pelayanan front office yaitu sebesar Rp. 94.510.768 dan pelayanan laundry menjadi pelayanan dengan biaya terkecil dengan jumlah Rp. 424.858. biaya bahan habis pakai, biaya umum seperti air, listrik, telepon, dan internet, serta biaya lain-lain. Berikut tabel total biaya tidak langsung pada masing-masing-masing aktivitas penunjang (facility activity) yang kemudian di bebankan ke kamar kost.

c. Biaya Variabel Tunai Langsung

Biaya ini adalah biaya yang perubahannya dipengaruhi oleh besarnya aktivitas operasional Fazz Kost Premium yang berdasarkan jumlah kamar kost yang terjual. Dikatakan langsung karena pengeluaran biaya ini hanya dilakukan pada saat kamar kost terjual atau tersewa biayanya meliputi biaya pengeluaran air, listrik, dll. Hal ini juga disampaikan langsung oleh Ibu Wilda selaku pemilik Fazz Kost Premium saat diwawancara beliau mengatakan bahwa:

“ Untuk biaya pengeluaran lainnya itu anggap saja ini sebagai biaya aktivitas operasional maksudnya itu ini adalah biaya yang dikeluarkan saat kamar kost yang sudah tersewa biasanya biaya ini meliputi biaya pembayaran listrik, air karenakan kami menggunakan air PDAM dik bukan sumur jadi biaya ini kami keluarkan saat kost terjual kan otomatis air dan listrik menyala begitu”

d. Biaya tetap tidak langsung tunai

Adalah biaya yang dikeluarkan oleh besaran aktifitas operasional kost premium. Biaya ini meliputi biaya penggajian karyawan serta biaya listrik dan biaya promosi kost premium. Hal ini juga disampaikan oleh ibu Wildatul selaku pemilik kost premium beliau mengatakan bahwa:

“Biaya tetap tidak langsung tunai ini seperti biaya gaji karyawan kost sini mas, disini kan ada 1 karyawan tugasnya itu sebagai tukang bersih bersih kost dan kamar kost, bukan hanya biaya gaji saja yang dikeluarkan oleh saya mas disitu juga ada biaya untuk pengeluaran listrik dan biaya promosi kost ini lewat pamflet”<sup>54</sup>

e. Biaya tetap tidak langsung tidak tunai

Adalah biaya yang dikeluarkan pada akhir bulan, biaya ini meliputi biaya penyusutan kamar kost dan penyusutan biaya peralatan kamar. Hal ini juga disampaikan oleh ibu Wilda selaku pemilik kost premium beliau mengatakan bahwa:

“Kemudian ada biaya tetap tidak langsung tidak tunai itu maksudnya begini mas biaya itu meliputi biaya penyusutan kamar kost serta peralatannya karena setiap akhir tahun kost saya ini selalu dicek kualitas kamarnya seperti apa apakah masih layak pakai atau tidak”

---

<sup>54</sup> Wildatul Kamalia, diwawancarai oleh Penulis, Jember 24 Juni 2023

## 2. Dampak implementasi Activity Based Costing System pada kamar Fazz Kost Premium

Pada saat ini, *Activity Based Costing System* mulai banyak diterapkan diberbagai perusahaan yang menghadapi persaingan bisnis yang pesat. *Activity Based Costing System* pada usaha jasa diterapkan karena usaha yang menghasilkan produk tidak berwujud (*intangible*) dan memiliki variasi sehingga menyebabkan kesulitan pada saat penentuan biaya aktivitas dalam menghasilkan produk jasa tersebut.

Penggunaan *Activity Based Costing System* ini, esensinya merupakan tindakan untuk mengatur aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dengan jasa. Manajemen aktivitas ini memiliki prinsip bahwa proses dalam aktivitas atau usaha akan memanfaatkan sumber daya sedangkan untuk penentuan *service costing* dilakukan dengan cara menelusuri secara lebih mendetail atau spesifik terhadap *support cost* (biaya pendukung) yang dialokasikan pada semua produk jasa melalui direct basis secara tradisional, misalkan pada tenaga kerja langsung, penggunaan peralatan atau persediaan.

Metode perhitungan Fazz Kost Premium menggunakan *Activity Based Costing System* dapat membantu dalam pengambilan keputusan perusahaan sehingga mampu bersaing dengan kost kost lain yang sama. Dengan menggunakan *Activity Based Costing System* analisis biaya pada Fazz Kost Premium dapat meningkatkan volume atas produk yang ditawarkan serta menjadikan manajemen berada pada posisi untuk melakukan penawaran yang lebih kompetitif secara wajar

## C. Pembahasan Temuan

### 1. Penggunaan metode *Activity Based Costing System* dalam penentuan harga pokok sewa kamar Fazz Kost Premium

Fazz Kost Premium bertempat di Jln MH Thamrin Lingk Gumuk Bagu, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember yang bergerak dalam industri kost elite premium yang berdiri pada tahun 2020. Sampai saat ini sudah memiliki 6 kamar kost premium dengan harga sewa yang berbeda-beda tergantung fasilitas kamar. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Wilda beliau menjelaskan bahwa setiap kamar kost memiliki fasilitas yang berbeda beda sesuai dengan budget keuangan para pelanggan kost tersebut. Penggunaan metode *Activity Based Costing System* merupakan pendekatan penentuan biaya jasa yang membebaskan biaya ke jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan oleh aktivitas.<sup>55</sup>

Pendekatan biaya ini adalah bahwa jasa sebuah perusahaan dilakukan oleh aktivitas yang dibutuhkan menggunakan sumberdaya yang menyebabkan timbulnya biaya hal ini juga diungkapkan oleh Supriyono menjelaskan bahwa *Activity Based Costing System* adalah sistem informasi yang dapat menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai pekerjaan (Aktivitas) yang mengkonsumsi sumber (biaya aktivitas) untuk mencapai tujuan pekerjaan.<sup>56</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh keterangan bahwa Fazz Kost Premium menghitung tarif atas dasar unit *cost*. Perhitungan unit

---

<sup>55</sup> Wildatul Kamalia, diwawancarai oleh Penulis, Jember 12 Juni 2023

<sup>56</sup> Supriyono, "*Akutansi Manajemen*,"(Yogyakarta:STIE YKPN),88



cost dilakukan secara terpisah untuk setiap kamar yang sudah ditempati. Cara penghitungannya yaitu dengan menjumlahkan biaya tetap, biaya semi variabel, dan biaya variabel sehingga dihasilkan biaya total. Kemudian biaya total dibagi dengan jumlah hari menginap dan disewa. Adapun besaran tarif biaya tipe kamar dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 4**  
**Tarif jasa menginap di Fazz Kost Premium**

No	Jenis Kamar	Tarif (Rp)
1.	Reguler/F4, F5	450.000,00
2.	Reguler/ F6	450.000,00
3.	Premium/F1, F2, F3	850.000,00 – 1.000.000,00

Sumber: Data primer 2023

Data Pendukung *Activity Based Costing System* yang dimiliki oleh Fazz Kost Premium dalam menentukan tarif jasa menginap dan tinggal dengan metode *Activity Based Costing System* data yang dibutuhkan antara lain adalah data biaya menginap dan tinggal, data pendukung jumlah kamar yang terisi, data pendukung lama hari orang menginap dan tinggal, data pendukung luas ruangan kamar. Adapun data pendukung *Activity Based Costing System* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Lama Hari menginap dan Tinggal**

Bulan	I	II	III
Januari	155	186	186
Februari	140	168	168
Maret	155	186	186
April	150	180	180
Mei	155	186	186
Juni	150	180	180
Juli	155	186	186
Agustus	155	186	186
September	150	180	180
Oktober	155	186	186
November	150	180	180

Desember	155	186	186
<b>Total</b>	<b>1.825</b>	<b>2.190</b>	<b>2.190</b>

Sumber: Data primer 2023

**Tabel 6**  
**Jumlah Kamar Yang Terisi**

<b>Bulan</b>	<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>
Januari	5	6	6
Februari	5	6	6
Maret	5	6	6
April	5	6	6
Mei	5	6	6
Juni	5	6	6
Juli	5	6	6
Agustus	5	6	6
September	5	6	6
Oktober	5	6	6
November	5	6	6
Desember	5	6	6
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>72</b>	<b>72</b>

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Activity Based Costing System* pada Fazz Kost Premium berdasarkan mengidentifikasi aktivitas - aktivitas yang terjadi pada kost premium adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas penginapan dan tinggal konsumen

Aktivitas ini adalah aktivitas konsumen menggunakan fasilitas yang ada pada ruangan kamar kost premium.

b. Aktivitas pelayanan pembersihan atau *cleaning service*

Aktivitas pelayanan pembersihan ini adalah membersihkan kamar ruangan kost premium seperti menyapu, pel lantai ruang tamu dan halaman keliling area kost serta membersihkan koridor kamar dan mengangkat sampah tiap hari serta membersihkan dapur umum.

c. Aktivitas Pemeliharaan Pembangunan

Aktivitas pemeliharaan bangunan ini adalah berupa pengecatan ulang area yang sudah tidak layak huni serta pengecekan area bangunan kost setiap tahunnya. Aktivitas ini merupakan biaya penyusutan karena kos kosan ini tidak melakukan penyusutan pada bangunannya.

Setelah mengetahui aktivitas yang ada pada tahap kedua yang dilakukan adalah proses pengindetifikasian biaya-biaya yang timbul atas pengkonsumsian sumber daya saat melakukan aktivitas penginapan dan tinggal konsumen hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Harga Perolehan Fasilitas Kamar**

No	Peralatan	Harga
1.	AC	3.900.000
2.	Smart Door Lock	1.750.000
3.	Smart Lamp	100.000
4.	Ranjang Tidur	500.000
5.	Lemari Pakaian	400.000
6.	Sapu, tempat sampah, spreng kasur, bantal	300.000
	TOTAL	6.950.000

Sumber: Data Primer 2023

**Tabel 8**  
**Perbandingan Tarif Jasa Menginap Tinggal**

Tipe kamar	Tarif Kamar Kost Per Bulan	Tarif ABC/Bulan (Rp)	Selisih
F1	Rp. 1.000.000	1.481.501,92	- 481.50` ,91
F2	Rp. 850.000	950.525,99	-311.794
F3	Rp. 1.000.000	1.481.501,92	- 481.50` ,91
F4,5,6	Rp. 450.000	650.291,00	-214.390,82

Sumber: Data primer 2023.

Menurut tabel diatas total harga perolehan fasilitas kamar F1 Rp. 1.000.000. Masa manfaat selama 1 bulan dan biaya fasilitas kamar F4 adalah Rp. 450.000. Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa hasil

perhitungan tarif menginap dan tinggal dengan menggunakan ABC untuk tipe kamar F1 tiap bulannya sebesar Rp. 1.481.501,92 kamar F2 tiap bulannya sebesar Rp. 950.525,99 dan kamar F3 sama dengan kamar F1 terakhir kamar F4 setiap bulan Rp. 650.291,00.

Kemudian aktivitas pembersihan atau *cleaning service* biaya yang timbul dari aktivitas ini meliputi pelayanan pembersihan kamar dan seluruh area Fazz Kost Premium yang terdiri dari satu karyawan dengan biaya gaji per bulan Rp. 1.000.000 sehingga biaya gaji *cleaning service* adalah Rp. 12.000.000 per tahun. Aktivitas pemeliharaan bangunan Fazz Kost Premium terdiri dari biaya pemeliharaan rutin/berkala baik dari tipe kamar F1 sama kamar F5 dengan total biaya aktivitas bangunan sebesar Rp. 26.800.000,00.

## **2. Dampak implementasi *Activity Based Costing System* pada kamar Fazz Kost Premium**

Jasa Merupakan setiap kegiatan atau pemanfaatan sesuatu yang ditawarkan oleh pihak kepada pihak lainnya yang tidak terwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Produksi yang dihasilkan tidak memiliki kaitan dengan suatu produk fisik. Garrison mengemukakan bahwa usaha jasa adalah segala hal yang meliputi departemen yang memiliki kaitan tidak langsung dengan aktivitas operasi dari suatu organisasi atau usaha. Tidak ada perbedaan prinsip yang mendasar pada penerapan ABC baik untuk usaha

jasa ataupun untuk organisasi jasa. Keduanya memiliki kesamaan dalam menghasilkan produk yang sulit untuk terdeteksi.<sup>57</sup>

*Activity Based Costing System* pada usaha jasa diterapkan karena usaha yang menghasilkan produk tidak berwujud dan memiliki variasi sehingga menyebabkan kesulitan pada saat penentuan biaya aktivitas dalam menghasilkan produk jasa tersebut. Metode perhitungan Fazz Kost Premium menggunakan ABC dapat membantu dalam pengambilan keputusan perusahaan sehingga mampu bersaing dengan kost kost lain yang sama. Dengan menggunakan *Activity Based Costing System* analisis biaya pada Fazz Kost Premium dapat meningkatkan volume atas produk yang ditawarkan serta menjadikan manajemen berada pada posisi untuk melakukan penawaran yang lebih kompetitif secara wajar.

Temuan yang didapatkan dari kajian terdahulu yang telah diungkapkan pada kajian teori terkait dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan metode *Activity Based Costing System* dalam penentuan harga pokok sewa kamar Fazz Kost Premium.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penyelidikan sebelumnya yang dilakukan oleh oleh Jetro Istora Simanjuntak, mahasiswa Program Sarjana Universitas Medan Area 2020. Judul skripsi tersebut ialah Penetapan *Activity Based Costing System* Pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Martha Friska Medan. Secara umum penelitian ini membahas

---

<sup>57</sup> Fredrich Howard M, "Analisis Pengaruh Kompetensi Pengetahuan Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan Produk Baru," Jurnal Sains Pemasaran Indonesia, vol 3, no. 1 (Mei, 2004): 61-70

mengenai profitabilitas rumah sakit yang mana hal tersebut digunakan oleh Rumah sakit Martha Friska Medan dianggap kurang mampu untuk menyediakan informasi yang akurat dan akuntabel serta hal tersebut juga mengkomparasikan antara *Activity Based Costing System* dengan biaya tradisional dalam menentukan suatu pembiayaan.

- b. Dampak implementasi *Activity Based Costing System* pada kamar Fazz Kost Premium.

Temuan penelitian ini tidak konsisten dengan penyelidikan sebelumnya yang dilakukan oleh oleh Skripsi yang ditulis oleh Fadhlani Asyansyah karena penelitian terdahulu lebih membahas menguraikan tentang pelayanan rawat inap puskesmas di Kabupaten Sleman jika ditinjau berdasarkan metode *Activity Based Costing System*, selain itu juga menguraikan bagaimana perbandingannya serta menelisik untuk mengetahui mengenai keuntungan bagi puskesmas dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* ataupun tarif yang telah ditentukan oleh Bupati Sleman. Sedangkan penelitian saya ini lebih membahas tentang dampak implementasi *Activity Based Costing System* pada kost kostan.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa perhitungan tarif tinggal pada Fazz Kost Premium dapat diambil kesimpulan bahwa perhitungan menggunakan *Activity Based Costing System* dilakukan melalui dua tahapan.

1. Penelusuran biaya aktivitas yang dapat menimbulkan biaya sebagai tahapan pertama, setelah itu pembebanan biaya aktivitas pada produk sebagai tahap kedua. Penggunaan metode *Activity Based Costing System* pada perhitungan tarif jasa menginap dan tinggal dapat diketahui besaran tarif untuk kamar tipe F1 tiap bulannya sebesar sebesar Rp. 1.000.000,00 kamar F2 tiap bulannya sebesar Rp. 850.000,00 dan kamar F3 sama dengan kamar F1 terakhir kamar F4 setiap bulan Rp. 450.000,00. Penyebab perbedaan tarif ini karena pembebanan biaya overhead pada masing-masing produk, biaya aktivitas setiap kamar.
2. Dampak implementasi *Activity Based Costing System* pada kamar Fazz Kost Premium perhitungan biaya satuan dengan metode *Activity Based Costing System* adalah dapat menghasilkan perhitungan harga pokok atau tarif yang lebih akurat. Hal tersebut dikarenakan perhitungan biaya satuan dengan metode *Activity Based Costing System* dilakukan berdasarkan cost driver yang dapat mencerminkan aktivitas.

**B. Saran**

Atas dasar hasil tersebut di atas, peneliti dapat memberikan rekomendasi terhadap apa yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini.

1. Bagi pemilik Fazz Kost Premium agar terus meningkatkan kualitas dan fasilitas Kost Premium agar mampu bersaing dengan kost kost lain yang juga sama memproduksi tempat kost yang sama.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan skripsi penelitian ini sebagai referensi tambahan terkait dengan penggunaan sistem perhitungan ABC sebagai sistem perhitungan yang akurat di masa mendatang.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Wasilah dan Ahmad, Firdaus. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Abdillah, Penerapan Metode Activity Based Costing System (ABC) dalam menentukan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Batik Washola Pekalongan, (Malang: UIN Malik Ibrahim, 2019).
- Ardi Helmy Maulana, dkk. Analisis Activity Based Costing System (ABC System) Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus pada Hotel Selecta Kota Batu Tahun 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.30 No. 1 Januari. 2016.
- Blocher, Edward J. *Manajemen Biaya: Dengan Tekanan Strategik*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Burhan Bungin. "Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya." Tesis, Jakarta: Kencana, 2007.
- Cholid, Achmadi. "Metodologi Penelitian kualitatif." Tesis Universitas Jakarta, 2019.
- Dani. "Pentingnya Modal Dalam Berbisnis." *Republika*, 24 Agustus 2022, <http://www.tipszip.net/2014/11/pentingnya-modal-dalam-berbisnis.html>.
- Don R Hansen. *Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Dinda Nur Ajmi dan Iriyadi, Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap dan Perhitungan Harga Pokok Pada Klinik Utama Rawat Inap dr. Yati Zaernudji, JIAKES, Desember, 2018.
- Sari, Dien Permata. Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Harris, (Batam: Universitas Putera Batam, 2020).
- Fadhlan Asyansyah, Analisis Metode Activity Based Costing System Dalam Perhitungan Unit Cost Pelayanan Rawat Inap Pada Puskesmas Daerah Istimewa, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta, 2019)
- Fieda, Femala. *Penerapan Metode Activity Based Costing System dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap* (Studi pada RSUD Kabupaten Batang) (Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia), 2007.

- Farid, Mochammad dan Salman, Kautsar Riza. 2016. *Akuntansi Manajemen*. (Jakarta: Indeks)
- Hardani, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV: Pustaka Ilmu, 2020.
- Lestari, W., dan Permana, D. *Akuntansi Biaya dalam Perspektif Manajerial*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Mulyadi,. *Sistem Akuntansi. Edisi ke-3*, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 1993.
- Milton F, dkk. *Akuntansi Biaya. Edisi 13, Buku 2. Diterjemahkan oleh Krista S.E., Ak.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2005.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya, Edisi lima*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada) Blocher, Edward J. 2000. *Manajemen Biaya: Dengan Tekanan Strategik*, Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Mulyadi. 2002. *Akuntansi Biaya. Edisi Kelima*, (Yogyakarta: Aditya Media).
- Mulyadi, 1991. *Akuntansi Biaya, Edisi 5*, (Yogyakarta: STIE Yogyakarta)
- Nurhayati, 2004. *Perbandingan Sistem Biaya Tradisional Dengan Sistem Biaya ABC*, (Program Studi Teknik Industri universitas Sumatera Utara).
- Nurlela, Bustami, Bastian.. *Akuntansi Biaya: teori & Aplikasi. Edisi pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Popesko., Boris. *Activity-Based Costing Application Methodology For Manufacturing Industries. Ekonomika A Management*, 2010.
- Salman, Kautsar Riza. *Akuntansi Biaya. Edisi 2*. Jakarta: Indeks, 2016.
- Soemarso, S R. *Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta. 2007
- Tunggal, Amin Widjaja . *Audit Manajemen*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Helny Melynda Astriani Meroekh, *Perhitungan Harga Pokok produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada*

Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu Di Kupang). *Journal Of Management (SME's)* Vol. 7, No.2, 2018.

Suwirmayanti, Pivin Gede Luh Ni, Putu Pande Yudiastra, Penerapan Metode Activity Based Costing System Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi, *Jurnal Sistem dan Informatika*, Vol. 12, No. 2 Mei 2018

Popesko, Boris. *Activity-Based Costing Application Methodology For Manufacturing Industries. Ekonomika A Management*, 2010.

Secapramana, Verina H. Model Dalam Strategi Penetapan Harga, *Unitas*, Vol. 9, No. 1

Yudiastra, Putu & Ni Luh Gede Pivin Suwirmayanti, Penerapan Metode Activity Based Costing System Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi, *Jurnal Sistem dan Informatika*, Vol. 12, No. 2 Mei 2018

Jetro Istora Simanjuntak, Penetapan Activity Based Costing System Pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Martha Friska Medan, (2020)

Sari, Devita Mega, *Analisis Penentuan Harga Pokok Sewa Kamar Kos (Studi Kasus Kos Putri Nafira Kabupaten Jember)*, (Jember: Universitas Jember, 2020)

Marwah Liana, *Penerapan Metode Activity Based Costing System Terhadap Harga Pokok Penjualan Pada Yummy Cake 21*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)

Sari, Mega Devita, *Analisis Penentuan Harga Pokok Sewa Kamar Kos (Studi Kasus Kos Putri Nafira Kabupaten Jember)*, (Jember: Universitas Jember, 2020)

Nivo Haneda, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Sewa Kamar Dengan Activity Based Costing System (ABC System) (Studi pada Guest House Buring Kota Malang Tahun 2016)*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2018)

Oktafiana Akmal, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing System Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual ( Studi Kasus Usaha Sepatu Spanduk Gucyana Flat Shoes)*, (Medan:Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2020)

Nugrahani, Widya Pristia Rina, "Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing System Pada Ud Istana Graha Mebel Ambulu Jember." Skripsi UM Jember, 2018.

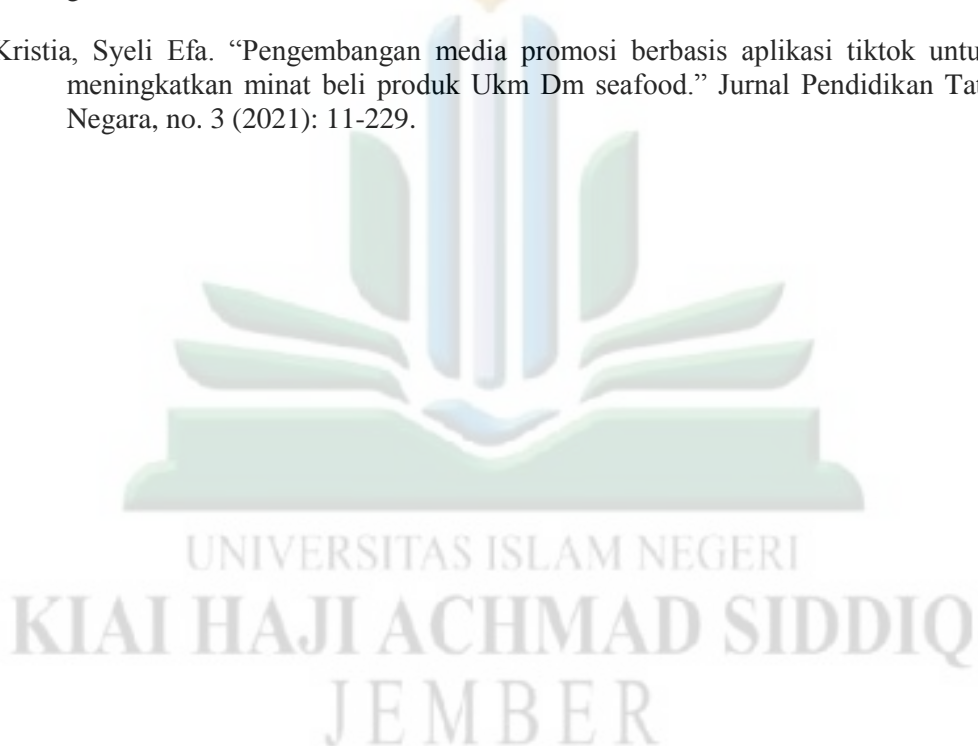
Sintya Kristin, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Kamar Hotel Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing System (Studi Kasus Pada Resort XYZ Bandung)*, (Jakarta: Politeknik Negeri Jember, 2018)

<https://www.jurnal.id/id/blog/penerapan-activity-based-costing-dan-manfaatnya/>  
diakses pada tanggal 29 Januari 2023, Pukul 07.38 WIB

Juliansyah Noor. "Metodelogi Penelitian," Jakarta: Prenada Media Group, 2011: 138.

KBBI. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 16 Desember 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

Kristia, Syeli Efa. "Pengembangan media promosi berbasis aplikasi tiktok untuk meningkatkan minat beli produk Ukm Dm seafood." Jurnal Pendidikan Tata Negara, no. 3 (2021): 11-229.



## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBERDATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
ANALISIS PERHITUNGAN TARIF SEWA KAMAR MENGGUNAKAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM (ABC) PADA FAZZ KOST PREMIUM DESA GUMUK BAGU KABUPATEN JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. TARIF</li> <li>2. SEWA KAMAR</li> <li>3. ACTIVITY BASED COSTING</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Tarif</li> <li>2. Pengertian Sewa Kamar</li> <li>3. Pengertian Activity Based Costing</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemilik Fazz Kost Premium</li> <li>b. Penghuni Kost</li> <li>c. Karyawan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian Lapangan</li> <li>3. Metode pengumpulan Data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Keabsahan Data dengan Trigulasi Sumber Data dan Trigulasi Waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana penggunaan metode Activity Based Costing dalam penentuan harga pokok sewa kamar Fazz Kost Premium?</li> <li>2. Bagaimana dampak implementasi Activity Based Costing Pada Fazz Kost Premium?</li> </ol>

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui analisis perhitungan tarif sewa kamar Fazz Kost Premium menggunakan *Activity Based Costing System* (ABC).
2. Untuk mengetahui profil usaha kost premium Desa Gumuk Bagu Kabupaten.
3. Untuk mengetahui dampak implementasi *Activity Based Costing* pada kamar Fazz Kost Premium.

### B. Pedoman wawancara untuk usaha Fazz Kost Premium

1. Sudah berapa lama kost ini beroperasi?
2. Kira-kira sudah berapa orang yang sudah menempati kost ini?
3. Bisa diceritakan asal usul berdirinya usaha ini?
4. Apa ada kendala dalam menjalankan usaha kost ini?
5. Untuk modal usaha apakah ada kesulitan mengingat usaha ini hanya usaha kost saja?
6. Apakah ada bantuan dari pemerintah setempat dalam usaha Ibu ini?
7. Apakah dalam pembayaran kost ini dilakukan setiap hari?
8. Apa yang membuat usaha kost ini tetap beroperasi?
9. Berapa jumlah karyawan dan penghuni kost pada saat ini?
10. Apakah ada strategi tersendiri dalam mempromosikan kost ini?
11. Berapa pendapatan dan pengeluaran yang diperoleh oleh kost ini?
12. Apakah ada pesaing lain yang membuka usaha yang sama?
13. Lalu bagaimana cara ibu dalam menghadapi pesaing?
14. Setiap Kamar kost ini ada apa saja didalamnya?
15. Untuk harga setiap kamar kost ini dipatok dengan harga berapa saja?

### C. Panduan wawancara untuk mahasiswa penghuni kamar kost

1. Sudah berapa lama saudara menyewa kamar kost ini?
2. Apakah menurut saudara kost ini mahal atau cukup murah?
3. Dari mana saudara mendapatkan info tentang kost ini?
4. Apakah ada pelayanan khusus untuk kamar premium?
5. Bagaimana keadaan kamar kost disini?

6. Bagaimana dengan pelayanannya disini?
7. Bagaimana suasana kost disini?
8. Menurut saudara apakah harga kost dan kualitas yang didapatkan setara?
9. Berapa kali sekali dalam membayar kost disini?
10. Sistem pembayarannya bagaimana?

**D. Panduan wawancara untuk cleaning service**

1. Sejak kapan Bapak bekerja disini?
2. Apa saja yang dilakukan Bapak dalam bekerja disini?
3. Menurut Bapak apa yang membedakan kost ini dengan yang lain?
4. Untuk gaji Bapak berapa?



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fahrur Rozy Hidayatullah

NIM : E20192132

Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Universitas : UIN Khas Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur - unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 November 2023

Saya yang menyatakan



**Fahrur Rozy Hidayatullah**  
**Nim. E20192132**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/11/2023 16 November 2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Pemilik Fazz Kost Premium  
Jl. Mh Thamrin Lingg Gumuk Bagu

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Fahrur Rozy Hidayatullah  
NIM : E20192132  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Perhitungan Tarif Sewa Kamar Menggunakan *Activity Based Costing System* (ABC) Pada Fazz Kost Premium Desa Gumuk Bagu Kabupaten Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

**Nurul Widyawati Islami Rahayu**



**FAZZ KOST PREMIUM  
SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildatul Kamalia  
Jabatan : Owner Fazz Kost Premium

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fahrur Rozy Hidayatullah  
Tempat / Tgl Lahir : Jember, 08 April 1999  
NIK : 3509190804990001  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Kawin  
Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa  
Alamat : GG Jeruk Rowo Indah Ajung, Jember

Sesuai surat dari Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember dengan yang bersangkutan diatas akan melakukan Penelitian di Fazz Kost Premium.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Desember 2022

Pemohon





Fahrur Rozy Hidayataullah

Owner Fazz Kost Premium



Wildatul Kamalia

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	04 Desember 2022	Kunjungan Ke Lokasi Penelitian bersama pemilik Fazz Kost Premium Ibu Wildatul Kamalia	
2	07 Desember 2022	Penyerahan surat izin penelitian kepada Pemilik Fazz Kost Premium Ibu Wildatul Kamalia	
3	20 Januari 2023	Wawancara langsung ke pemilik Fazz Kost Premium terkait dengan kendala apa saja yang dihadapi	
4	02 Februari 2023	Wawancara tambahan bersama Penghuni Kost	
5	3 Agustus 2023	Wawancara bersama Cleaning Service	
6	20 September 2023	Meminta surat selesai penelitian	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id)  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Fahrur Rozy Hidayatullah  
NIM : E20192132  
Semester : 9 (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 16 November 2023  
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

  
Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.Si  
197608122008011015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-31.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Fahrur Rozy Hidayatullah  
NIM : E20192132  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Analisis Perhitungan Tarif Sewa Kamar Menggunakan Activity Based Costing System (Abc) Pada Fazz Kost Premium Desa Gumuk Bagu Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 November 2023

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahri Mulyadi

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Kunjungan Ke Lokasi Penelitian bersama pemilik Fazz Kost Premium  
Ibu Wildatul Kamalia



Penyerahan surat izin penelitian kepada pemilik Fazz Kost Premium  
Ibu Wildatul Kamalia

(05 Desember 2022)



Memintasi surat selesai penelitian kepada pemilik Fazz Kost Premium

(20 September 2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



### A. Data Pribadi

Nama : Fahrur Rozy Hidayatullah  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 08 April 1999  
Alamat : Jln. Mh. Thamrin Lingk Gumuk Bagu  
Agama : Islam  
No. Tlp : 0888 4088 452  
Email : [fahrurfazida@gmail.com](mailto:fahrurfazida@gmail.com)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

### B. Riwayat Pendidikan

SD : MI Mima KH Ahmad Shiddiq (2006-2012)  
SMP : MTS PP. Al - Prenduan Sumenep Madura (2012-2015)  
SMA : MA PP. Al - Amien Prenduan Sumenep Madura (2015-2018)  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-2023)